

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN PROFESI  
SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :  
**MUHAMAD ISWAHUDIN**  
**11412141013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

# **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Oleh;  
MUHAMAD ISWAHUDIN  
11412141013

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Kedua, mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Ketiga, mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.

Penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dan 2012 berjumlah 184 orang. Sampel yang digunakan adalah 129 orang dengan teknik *Purposive sampling*. Uji instrumen dilakukan dengan mengambil 51 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2011. Teknik pengambilan data dengan menggunakan Kuesioner/angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pertama uji prasyarat data yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Kedua, uji hipotesis yaitu regresi sederhana dengan membuat persamaan garis regresi sederhana dan uji t, sedangkan regresi berganda dengan membuat persamaan garis regresi berganda, uji F dan mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional, yang ditunjukkan oleh nilai ( $r$ ) sebesar 0,230 dan nilai  $t_{hitung}$  8,162 >  $t_{tabel}$  1,657. 2) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional, yang ditunjukkan oleh nilai ( $r$ ) sebesar 0,320 dan nilai  $t_{hitung}$  7,739 >  $t_{tabel}$  1,657. 3) Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional, yang ditunjukkan oleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,344 dan nilai  $F_{hitung}$  34,457 >  $F_{tabel}$  3,07.

Kata kunci: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN PROFESI  
SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL**  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

**SKRIPSI**

OLEH:  
MUHAMAD ISWAHUDIN  
11412141013

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 16 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

**Disetujui**

Dosen Pembimbing



**Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.**  
NIP. 19771107 200501 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN PROFESI  
SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

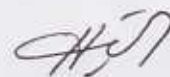
Disusun oleh:  
Muhamad Iswahudin  
11412141013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2015

**Dewan Penguji**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Ketua Penguji		08/05/2015
Dyah Setyorini, M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		08/05/2015
Sukanti, Dra. M.Pd.	Penguji Utama		08/05/2015

Yogyakarta, 11 Mei 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Iswahudin

NIM : 11412141013

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN  
PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 April 2015  
Penulis,



Muhamad Iswahudin  
NIM. 11412141013

## **MOTTO**

“Memiliki cita-cita dan harapan masa depan memang tidak  
multak akan memberi jaminan dapat diwujudkan, akan tetapi  
dengan memilikinya akan membuat kita terus dan terus terdorong  
untuk mencapainya”

(penulis)

“Apapun pilihan profesi mu akan berarti bila dilakukan  
dengan sepenuh hati”

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur mendalam kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Sa'im dan Ibu Nasiyam, yang telah mendidik dan merawatku sejak kecil dan memberikan kasih sayang tak terhingga kepadaku.
- Kepada Guru dan Dosen ku yang selalu mendukung proses belajar dan selalu mendoakan ku hingga saat ini.

## **KATA PENGANTAR**

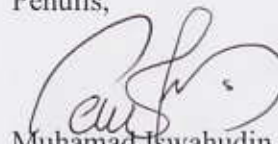
Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si. Ak., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
5. Sukanti, Dra. M.Pd., sebagai dosen narasumber yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Segenap karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kedua orang tua dan adikku yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta doa sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
9. Teman-teman Akuntansi A 2011 yang telah berjuang bersama-sama dan meberikan semangat dalam penulisan tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 April 2015  
Penulis,



Muhamad Iswahudin  
NIM. 11412141013



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.....	10
a. Pengertian Profesi .....	10

b. Profesi Akuntansi .....	14
c. Kode Etik Profesional .....	18
2. Penghargaan Finansial .....	21
3. Pertimbangan Pasar Kerja .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
1. Variabel Dependen.....	39
2. Variabel Independen .....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Coba Instrumen .....	45
1. Uji Validitas Data.....	46
2. Uji Reliabilitas Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49

1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Linearitas.....	49
c. Uji Multikolinearitas .....	50
2. Uji Hipotesis .....	50
a. Regresi Linear Sederhana .....	50
b. Regresi Linear Berganda.....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Data Umum Responden .....	55
2. Deskripsi Data Khusus Responden .....	58
3. Statistik Deskripsi Data.....	61
a. Penghargaan Finansial .....	63
b. Pertimbangan Pasar Kerja.....	67
c. Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional .....	71
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	75
1. Uji Normalitas .....	75
2. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Multikolinearitas .....	76
C. Uji Hipotesis .....	77
1. Regresi Linear Sederhana .....	77
2. Regresi Linear Berganda.....	81

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
1. Penghargaan Finansial .....	84
2. Pertimbangan Pasar Kerja .....	86
3. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja .....	87
E. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR RABEL

Tabel	Halaman
1. Profesi vs Profesional.....	20
2. Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi.....	42
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
4. Hasil Ujian Validitas .....	47
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
6. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
7. Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	59
8. Profesi Akuntan Profesional Responden.....	60
9. Deskriptif Statistik Variabel.....	63
10. Data Frekuensi Penghargaan Finansial .....	64
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Penghargaan Finansial.....	67
12. Data Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja.....	68
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja .....	70
14. Data Frekuensi Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional .....	72
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional.....	74
16. Uji Normalitas .....	75
17. Uji Linieritas .....	76
18. Uji Multikolinearitas .....	77
19. Hasil Regresi Linear ( $X_1$ terhadap Y) .....	78

20. Hasil Regresi Linear ( $X_2$ terhadap $Y$ ) .....	80
21. Hasil Analisis Regresi .....	81
22. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	37
2. Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
3. Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	59
4. Demografi Jenis Profesi Akuntan Profesional Responden .....	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial .....	65
6. Histogram Distribusi Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja.....	69
7. Histogram Distribusi Frekuensi Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner .....	96
2. Data Uji Coba Instrumen .....	99
3. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel .....	111
4. Data Penelitian .....	114
5. Uji Prasyarat Analisis Data .....	125
6. Uji Hipotesis .....	128



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar dan dan menggapai sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang membutuhkan motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerja meningkat sebagai upaya mengatasi persaingan yang berat dalam dunia bisnis.

Dalam dunia bisnis yang berdampingan dengan perkembangan ekonomi yang begitu pesat secara tidak langsung membuka peluang kerja yang cukup besar dan beragam sehingga peluang dalam bersaing juga cukup besar. Perkembangan ekonomi yang begitu pesat harus diimbangi dengan tenaga kerja yang profesional dan sesuai dengan ahlinya sehingga menciptakan suasana kondisi ekonomi yang kondusif. Di lain pihak perkembangan sebuah profesi, yaitu profesi akuntansi yang berkembang pesat seiring dengan semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi di negeri ini. Profesi akuntansi dituntut untuk menjawab berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan, sehingga perkembangan dalam dunia bisnis harus direspon dengan baik oleh sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap dipakai dalam dunia kerja. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntansi yang profesional yang

sejalan dengan perkembangan kebutuhan pengguna jasa akuntansi di abad mendatang.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan akuntansi prodi akuntansi yang dewasa ini memiliki tuntutan untuk menyediakan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja. Lulusan akuntansi harus siap menjadi profesi akuntan profesional. Profesi adalah semua bidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian tersendiri dengan proses yang lama, sedangkan profesional berarti suatu sifat yang dimiliki seseorang secara teknik dan operasional yang ditetapkan dalam batas-batas etika profesi.

Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik (Astami dalam Yuanita, 2010)

Profesi Akuntansi mendapat sorotan besar dalam dunia bisnis karena dipandang sebagai profesi yang mampu memecahkan permasalahan mereka, banyak perusahaan-perusahaan yang gagal dalam menghadapi persaingan. Hal ini disebabkan perusahaan belum siap dalam menghadapi persaingan tersebut sehingga keberadaan seorang akuntan sangat dibutuhkan karena dalam persaingan dewasa ini perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Laporan

keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Beberapa pekerjaan yang bisa menampung lulusan sarjana akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Lulusan akuntansi harus mengambil bidang profesi untuk menjadi seorang akuntan. Keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan pada dasar untuk menjadi akuntan profesional. Untuk menjadi akuntan profesional banyak aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional harus memiliki pengetahuan (*knowledge*) untuk menjadi akuntan profesional, keterampilan (*skill*) untuk menjadi akuntan profesional, dan kemampuan (*ability*) sebagai profesi akuntan profesional.

Bagi mahasiswa akuntansi pemilihan sebuah profesi adalah tahap awal dari pembentukan profesi tersebut. Pemilihan profesi bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Profesi akuntansi merupakan sebagian profesi yang harus dipilih oleh mahasiswa akuntansi ke depannya. Banyak pertimbangan sebelum memilih suatu profesi karena profesi itu dipilih tidak lain sebagai penjamin kelayakan hidup yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi tersebut adalah penghargaan finansial dari profesi yang akan dipilih, nilai-nilai sosial yang

akan didapat dari profesi yang akan dipilih, lingkungan kerja dari profesi yang akan dipilih, pertimbangan pasar kerja mengenai peluang dan keamanan dari profesi yang akan dipilih, dan rujukan atau referensi dari orang-orang terdekat tentang profesi-profesi tersebut (*referents*).

Wijayanti dalam Dian Putri (2011) menyatakan bahwa penghargaan adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan merupakan daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Penghargaan finansial merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang yang diharapkan dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.

Penghargaan finansial meliputi gaji/imbalan, bonus, dan tunjangan. Tinggi rendahnya gaji atau imbalan yang diterima akan mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan tersebut. Sedangkan bonus dan tunjangan merupakan penghargaan prestasi melebihi biasanya yang diterima oleh seseorang. Penghargaan yang secara finansial merupakan harapan utama sebagai bentuk hasil dari prestasi dan pekerjaan yang telah diselesaikan.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Keamanan kerja dipertimbangkan untuk mengetahui seberapa lama pekerjaan yang dipilih mampu bertahan dan memberikan jaminan untuk tidak di PHK (pemutusan hubungan kerja). Sedangkan tersedianya lapangan kerja adalah kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Bidang pekerjaan atau profesi yang memiliki akses informasi

mudah dan memiliki jaminan merupakan tujuan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya, terutama bidang pekerjaan yang mendukung latar belakang pendidikannya.

Pemilihan sebuah profesi juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari kondisi secara menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungannya. Persepsi yang diterima seseorang merupakan proses tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi yang diterima guna memberikan gambaran dan pemahaman.

Persepsi dalam sekumpulan orang dengan latar belakang pendidikan yang sama dan dengan informasi yang sama belum tentu persepsi yang dihasilkan juga sama. Persepsi mahasiswa mempengaruhi pilihannya sebagai akuntan profesional. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang menunjukkan keinginannya menjadi seorang akuntan dengan persepsi bahwa seorang akuntan itu keren, profesi menjanjikan, dan memiliki banyak bidang.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam laporan terbarunya mempublikasikan jumlah Akuntan Indonesia per 31 Desember 2013 adalah 17.649 orang. Jumlah Akuntan Indonesia tersebut tidak menunjukkan angka lebih baik jika dibandingkan dengan jumlah akuntan di negara lain. Jumlah anggota Akuntan Malaysia per 31 Desember 2013 adalah 30.503 orang, anggota Akuntan Singapura per 31 Desember 2013 adalah 27.394 orang,

anggota Akuntan Philipina per Juli 2013 adalah 22.072 orang, dan anggota Akuntan Thailand per 31 Desember 2013 adalah 57.244 orang.

Anggota Dewan Pengurus Nasional IAI menyatakan lulusan akuntansi di Indonesia setiap tahunnya menduduki angka lebih dari 30.000 orang. Sementara jumlah anggota IAI berkisar di angka 17.649 orang, hal ini menunjukkan masih banyak akuntan beregister yang belum menjadi anggota IAI.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi yang telah mengetahui dan menempuh matakuliah Audit, dari 30 mahasiswa menunjukkan 22 mahasiswa menyatakan berminat menjadi akuntan dan 8 sisanya menyatakan tidak berminat menjadi akuntan dengan berbagai alasan seperti tidak suka dengan pekerjaan yang memiliki resiko tinggi. Hal ini menunjukkan sekitar 70% dari mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk menjadi seorang akuntan sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Penelitian ini pada dasarnya diadopsi dan mengacu pada penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan profesi dibidang akuntansi di berbagai universitas negeri dan swasta. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional dan populasi difokuskan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa dan jenis profesi yang akan dijalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan profesi yang diminati mahasiswa sehingga dapat diketahui mengapa seseorang memilih profesi tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas maka skripsi ini diberi judul “PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa lulusan akuntansi dituntut menjadi lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja.
2. Begitu banyak pilihan karier yang dihadapi mahasiswa lulusan akuntansi sehingga dapat menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih profesi-profesi akuntan.
3. Banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan memilih profesi.
4. Persepsi mahasiswa mampu mempengaruhi pemilihan sebuah profesi yang dihadapkannya.
5. Semakin banyak persaingan kerja dan tuntutan profesionalisme kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa lulusan akuntansi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Seorang mahasiswa yang menyangang sarjana (mahasiswa akuntansi) memiliki pilihan untuk mentukan kelayakan kehidupan ke depannya, salah satunya memilih karier sebagai profesi akuntan professional. Untuk menentukan karier tersebut terdapat faktor-faktor yang mendasari pemilihan tersebut yaitu berkaitan dengan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan *referents*. Perkembangan ekonomi tidak terlepas dari kegiatan bisnis yang melibatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai profesi akuntansi professional yaitu faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional?
2. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional?
3. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.
2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.
3. Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Bagi Kepentingan Akademik

Penelitian ini dapat menambah wacana keilmuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

###### a. Pengertian Profesi

Profesi berasal dari kata latin *profess* yang berarti pengakuan atau pernyataan dimuka umum (Abdul Halim, 2003:12). Profesi dalam bahasa Yunani, *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya (Sri Wahyuni, 2009). Sedangkan menurut Harefa dalam Abdul Halim (2003:12) makna kata profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan (kemahiran) yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi (moral) yang mendalam. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profesi merupakan bidang pekerjaan diakui dimuka umum guna mendapatkan nafkah hidup yang dipilih oleh seseorang yang memberikan harapan hidup layak baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang, dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan (kemahiran) yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi (moral) yang mendalam.

Pemilihan profesi juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari kondisi secara terus-menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungannya. Indiana (2006) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan informasi yang kemudian diproses dan ditafsirkan yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing objek memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama.

Walgito dalam Indiana (2006) menyatakan agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) terdapat objek yang dipersepsikan (fisik).
- 2) Adanya alat indra/reseptor untuk menerima stimulus (fisiologis).

Ciri-ciri profesi yang diungkap oleh Rizal dalam Andersen (2012) sebagai berikut :

- 1) Adanya pengetahuan khusus, biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.

- 2) Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesional.
- 3) Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
- 4) Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya.
- 5) Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.

Sedangkan ciri-ciri profesi yang diungkapkan oleh Harahap dalam Lara Absara (2011) sebagai berikut :

- 1) Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
- 2) Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkahlaku anggotanya dalam profesi tersebut.
- 3) Berhimpun dalam satu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
- 4) Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
- 5) Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Abdul Halim (2003:13) mengatakan setidaknya ada tiga syarat minimal agar suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, yaitu :

- 1) Diperlukan suatu pendidikan profesional tertentu (biasanya setingkat S1) dan dapat pula ditambah dengan pendidikan profesi.
- 2) Diperlukan suatu pengaturan terhadap diri pribadi yang didasarkan pada kode etik profesi.
- 3) Diperlukan penelaahan dan atau izin dari penguasa (pemerintah).

Untuk menjalin profesi akuntan publik harus memiliki register akuntan yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI sebagaimana diatur pada pasal 3 ayat 4 Undang-undang No.34 tahun 1954 tentang pemakaian gelar akuntan. Nomor register hanya dapat diberikan oleh Departemen Keuangan RI kepada :

- 1) Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Universitas Negeri yang telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Orang yang lulus mengikuti Ujian Nasional Akuntansi (UNA) yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ujian ini diperuntukkan bagi lulusan dari jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta (Fakultas Ekonomi dan STIE) dan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri yang belum mendapat persetujuan Dirjen Pendidikan Tinggi untuk dibebaskan dari UNA.

**b. Profesi Akuntansi**

Secara umum mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi yang didapatkan melalui pendidikan formal tertentu dan dibutuhkan waktu yang cukup lama yaitu akuntan. Akuntansi merupakan rangkaian fungsi pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penyajian atau pelaporan dan penginterpretasian transaksi keuangan suatu perusahaan secara sistematis (Munawir, 1999:7). Akuntansi bukan merupakan suatu tujuan bagi perusahaan, tetapi hanya sebagai alat, yaitu alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Pada umumnya profesi akuntansi memiliki beberapa spesifikasi, yaitu :

**1. Akuntan Publik**

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Setiap akuntan wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi yang di akui oleh pemerintah. Akuntan publik atau auditor independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional pada klien. Klien dapat berupa

perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintahan, maupun individu perorangan (Abdul Halim, 2003:12). Alasan utama adanya profesi akuntan publik yang diungkapkan oleh Munawir (1999:5) adalah untuk melakukan fungsi pengesahan atau meyakinkan akan kewajaran laporan keuangan. Fungsi pengesahan ini mempunyai dua tahapan arti yang berbeda. Pertama, akuntan publik harus melakukan suatu pemeriksaan; dimana pemeriksaan ini untuk memperoleh bukti yang objektif sehingga akuntan tersebut dapat menyatakan pendapatnya terhadap laporan keuangan tersebut. Tahapan yang kedua dari fungsi pengesahan ini adalah adanya penyusunan laporan akuntan yang ditujukan kepada pemakai laporan keuangan yang memuat pendapat akuntan tentang kewajaran laporan keuangan yang bersangkutan.

Menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik pasal 3 pada bab 2 menjelaskan tentang bidang jasa yang dapat dilakukan oleh akuntan publik :

- 1) Akuntan publik memberikan jasa asurans, yang meliputi :
  - a) Jasa audit atas informasi keuangan historis.
  - b) Jasa *review* atas informasi keuangan historis, dan
  - c) Jasa asurans lainnya.
- 2) Jasa asurans sebagaimana di maksud pada ayat (1) hanya dapat diberikan oleh akuntan publik

3) Selain jasa asuransi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Trirorania dalam Dian Putri, 2011).

Hansen dan Mowen (2006) menyatakan akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian dan keputusan. Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi



bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan.

### 3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melakukan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik sendiri (Reni Yendrawati, 2007). Pengajaran merupakan tugas utama seorang pendidik, pengajaran yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung di dalam kelas sehingga memunculkan proses belajar sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan pendidikan pada anak didiknya. Seorang pendidik dituntut untuk melakukan penelitian sebagai sarana untuk menerapkan ilmunya dalam praktek yang sesungguhnya. Setiyani (2005) menyatakan bahwa seorang akuntan pendidik juga harus mampu mengabdikan dirinya kepada masyarakat, Hal ini bermaksud agar seorang pendidik tidak hanya bisa berkomunikasi dengan bidang ilmunya sendiri, namun juga harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat luas, yang merupakan pihak yang mungkin tidak mengenal disiplin ilmu si pendidik.

#### 4. Akuntan Pemerintah

Jumamik dalam Dian Putri (2011) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun Departemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemerintah Keuangan (BPK), dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab pada Presiden Republik Indonesia (RI) dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintah dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi pemerintah.

#### c. Kode Etik Profesional

Etika profesional meliputi standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktik dan realistis, tetapi sedapat mungkin idealistis. Tuntunan etika profesi harus di atas hukum tetapi dibawah

standar ideal (absolut) agar etika tersebut mempunyai arti dan fungsi sebagaimana mestinya (Abdul Halim, 2003:29). Dan M. Guy (2002) mengatakan kata etika jika diartikan secara luas, istilah etika menggambarkan prinsip moral atau peraturan perilaku individu atau kelompok individu yang mereka akui. Etika berlaku ketika seseorang harus mengambil keputusan dari beberapa alternatif menyangkut prinsip moral. Abdul Halim (2003:13) mengungkapkan Profesional merupakan orang yang melakukan kegiatan atau menjalani profesi tertentu.

Munawir (1999:59) menyatakan bahwa kode etik akuntan merupakan suatu alat atau sarana untuk memberikan keyakinan kepada klien, pemakai laporan keuangan atau masyarakat pada umumnya tentang kualitas atau mutu jasa yang diberikan oleh akuntan. Dan M. Guy (2002) mengungkapkan kode etik profesional harus berbeda dari segi sifat karena tuntutan dan besarnya harapan yang dibebankan publik dari pada orang-orang yang berkecimpung di bidang perniagaan dan perdagangan. Beberapa pengertian di atas berkaitan kode etik profesional menuntukkan bahwa seorang yang berprofesi akuntan harus berpegang teguh dengan kode etik yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pegangan dan batasan dalam melakukan pelayanan profesinya. Seorang akuntan yang berpegang teguh dengan kode etiknya harus mampu memberikan keyakinan dan kepercayaan atas laporan kepada kliennya.

Tabel 1. Profesi vs Profesional

<b>Profesi</b>	<b>Profesional</b>
Mengandalkan suatu keterampilan atau keahlian khusus.	Orang yang tahu akan keahlian dan keterampilannya.
Dilaksanakan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama (purna waktu).	Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya itu.
Dilaksanakan sebagai sumber utama nafkah hidup.	Hidup dari situ.
Dilaksanakan dengan keterlibatan pribadi.	Bangga akan pekerjaannya.

Sumber : Ho Shi (2013)

Ho Shi (2013) mengungkapkan tujuan kode etik profesional sebagai berikut :

- 1) Melindungi anggota organisasi untuk menghadapi persaingan pekerjaan yang tidak jujur dan untuk mengembangkan tugas profesi sesuai dengan kepentingan masyarakat.
- 2) Menjalin hubungan bagi anggota profesi satu sama lain dan menjaga nama baik profesi.
- 3) Merangsang perkembangan profesi atau kualifikasi pendidik yang memadai.
- 4) Mencerminkan hubungan antara pekerjaan profesi dengan pelayanan masyarakat dan kesejahteraan sosial.
- 5) Mengurangi kesalahpahaman dan konflik baik antara anggota maupun dengan masyarakat umum.
- 6) Membentuk ikatan yang kuat bagi semua anggota dan melindungi profesi terhadap pemberlakuan norma hukum yang bersifat imperatif sebelum disesuaikan dengan saluran norma moral profesi.

## 2. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) (Mulyadi, 2002:285). Menurut Hariandja (2007:245), gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan suatu balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seseorang sebagai hasil pekerjaan yang terselesaikan dan merupakan daya tarik perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Penghargaan finansial pada intinya adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Menurut Kadarisman

(2012: 329) Penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.

Veithzal Rivai (2011: 762) menjelaskan tujuan pemberian penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
- 2) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.
- 3) Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi perusahaan.
- 4) Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
- 5) Mencegah *turnover* karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan lebih terjamin.
- 6) Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja.
- 7) Penghargaan finansial yang baik menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
- 8) Mencegah karyawan berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
- 9) Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

Faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya gaji (Veithzal Rivai, 2001:763):

- 1) Tingkat gaji yang lazim. Tingkat upah dan gaji bisa sangat tergantung pada ketersediaan (*supply*) tenaga kerja di pasar tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja. Untuk tenaga kerja yang langka, tingkat upah dan gajinya dapat jauh melebihi tingkat gaji bila dilihat dari kaca mata evaluasi jabatan.
- 2) Serikat buruh. Serikat buruh bisa menjadi kekuatan yang sangat besar dalam suatu perusahaan, yang dapat memaksa perusahaan untuk memberikan upah atau gaji yang lebih besar bila dibandingkan dengan hasil evaluasi jabatan.
- 3) Pemerintah. Pemerintah sebagaimana kita ketahui merupakan lembaga yang berkepentingan dengan kesejahteraan pekerja sebagai warga negara, dan juga sebagai kelangsungan hidup perusahaan. Pemerintah mempunyai kekuasaan yang besar dalam mengatur perusahaan-perusahaan. Pemerintah dapat menentukan tarif upah minimum, jam kerja standar, dan tunjangan yang harus dipenuhi oleh pengusaha, dimana bisa saja terjadi upah minimum para pekerja melebihi yang telah ditentukan evaluasi jabatan.
- 4) Kebijakan dan strategi penggajian. Kebijakan penggajian yang dipakai perusahaan, mengusahakan gaji di atas pasar dalam upaya menghadapi persaingan, bisa menaikkan gaji di atas rata-rata harga pasar. Kebijakan untuk selalu memperhatikan tuntutan serikat buruh untuk mencegah

terjadinya kerusakan yang kadang-kadang menimbulkan biaya yang sangat besar.

- 5) Faktor internal. Ketika perusahaan berkembang disegala penjuru dunia, tantangan yang muncul dalam penggajian adalah penyesuaian dengan situasi di negara yang bersangkutan, sehingga dapat terjadi jabatan yang sama di negara yang berbeda akan terdapat perbedaan tingkat gaji.
- 6) Nilai yang sebanding dan pembayaran yang sama. Ada kalanya satu pekerjaan yang berbeda, tetapi memiliki poin atau derajat yang sama mempunyai tingkat gaji yang berbeda. Misalnya, nilai poin untuk pekerjaan juru rawat yang biasanya didominasi wanita dan ahli listrik yang didominasi oleh laki-laki tingkat gajinya berbeda di mana ahli listrik mendapat gaji yang lebih besar. Dilain pihak, dalam satu pekerjaan, misalnya, ahli mesin yang didominasi laki-laki dan hanya sedikit wanita, kaum pria digaji lebih besar dan hal ini sebenarnya melanggar persamaan hak.
- 7) Biaya dan produktivitas. Tidak mampunya perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan tertentu akan mengakibatkan kemampuan perusahaan membayar pekerja dan menarik investor menurun. Untuk mengatasi tantangan ini biasanya perusahaan mencoba mendesain kembali pekerjaan, mengotomatisasi pekerjaan, dan menciptakan sistem penggajian bertingkat (*two-tiered wage*). Sistem penggajian



bertingkat menciptakan dua struktur gaji. Pertama, untuk pekerja lama dan kedua, untuk pekerja baru.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa besar kecilnya gaji yang diberikan oleh perusahaan merupakan hal yang penting untuk dipikirkan. Besarnya gaji akan memberikan motivasi tersendiri kepada karyawan dan mampu memberikan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Bonus atau insentif adalah bentuk pembayaran yang dikaitkan langsung dengan *gain sharing* atau diartikan sebagai pengambilan keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan produktivitas (Hariandja, 2007:265). Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2011:744) bonus atau insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerja melebihi standar yang ditentukan. Kadarisman (2012:198) bonus atau insentif adalah penghargaan/ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kinerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bonus adalah penghargaan/ganjaran yang diberikan dan diterima oleh karyawan atas kinerja yang melebihi dari standar yang ditetapkan perusahaan, menghemat atas waktu penyelesaian pekerjaan, dan atas pencapaian tujuan perusahaan yang diberikan sewaktu-waktu dan di luar gaji.

Tujuan mendasar dari semua program bonus atau insentif (*incentive plans*) adalah meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai

suatu keunggulan kompetitif (Kadarisman, 2012:200). Sedangkan tujuan utama dari bonus atau insentif adalah untuk memberikan tanggung jawab dan dorongan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kinerja (Veithzal Rivai, 2011:767).

Dua manfaat besar dari sistem bonus (Kadarisman, 2012:221) adalah:

- 1) Para karyawan terdorong bekerja secara produktif karena apabila produktivitas kerja mereka berakibat pada keuntungan perusahaan, mereka akan memperoleh penghasilan tambahan; dan
- 2) Secara psikologis timbul rasa sepenanggungan dan sepeasaan dengan pihak manajemen karena para karyawan diikutsertakan secara langsung dalam menikmati keberhasilan perusahaan meraih keuntungan.

Pemberian bonus merupakan daya tarik kedua dari gaji. Bonus merupakan pertimbangan kedua setelah seseorang mempertimbangan tingkat gaji yang akan diberikan oleh perusahaan. Seberapa besar kemungkinan sering untuk memperoleh bonus menjadi pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan. Veithzal Rivai (2011:770) ada beberapa jenis bonus yang diberikan yaitu:

- 1) Bonus Tahunan

Banyak perusahaan menggantikan peningkatan pendapatan karyawan berdasarkan jasa dengan pemberian bonus kinerja tahunan, setengah tahun atau triwulanan. Umumnya bonus ini lebih sering dibagikan sekali dalam setahun.

## 2) Insentif Langsung

Imbalan atas kinerja yang terkadang disebut bonus kilat ini dirancang untuk mengakui kontribusi luar biasa karyawan. Imbalan yang digunakan oleh 95 persen dari seluruh perusahaan itu mengakui lama kerja (88 persen), prestasi istimewa (64 persen), dan gagasan inovatif (42 persen).

## 3) Insentif Individu

Insentif individu adalah bentuk bayaran insentif paling tua dan paling populer. Dalam jenis program ini, standar kinerja individu ditetapkan dan dikontribusikan sebelumnya dan penghargaan didasarkan pada *output* individu.

## 4) Insentif Tim

Insentif tim berada diantara program individu dan program seluruh organisasi seperti pembagian hasil dan pembagian laba.

## 5) Pembagian Keuntungan

Program ini terbagi kedalam tiga kategori. Pertama, program distribusi sekarang menyediakan persentase untuk dibagikan tiap triwulan atau tiap tahun kepada karyawan. Kedua, program distribusi yang ditangguhkan menempatkan penghasilan dalam suatu dana titipan untuk pensiun, pemberhentian, kematian, atau cacat. Inilah jenis program yang tumbuh paling pesat karena keuntungan dari segi pajak. Ketiga, program gabungan sekitar 20 persen perusahaan dengan pembagian keuntungan mempunyai program gabungan. Program ini

membagikan sebagian keuntungan langsung kepada karyawan, dan menyisihkan sisanya dalam rekening yang ditentukan.

#### 6) Bagi Hasil

Program ini dilandasi oleh asumsi adanya kemungkinan mengurangi biaya dengan menghilangkan bahan-bahan dan buruh yang mubazir, dengan mengembangkan produk atau jasa yang baru atau yang lebih bagus, atau bekerja lebih cerdas.

Tunjangan atau *fringe and benefit* adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang tidak terkait langsung dengan berat ringannya tugas jabatan dan prestasi kerja pegawai atau merupakan *indirect compensation* (Kadarisman, 2012:267). Kadarisman (2012:258) mengungkapkan tunjangan karyawan dapat berupa istirahat kerja yang meliputi: 1) istirahat selama jam kerja (*on the job breaks*); 2) cuti sakit; 3) cuti dan liburan; 4) bebas dari kehadiran; dan 5) asuransi pengangguran.

Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 25 Tahun 1997 Pasal 114 menyatakan (Kadarisman, 2012:256):

- a. Upah tidak dibayar apabila pekerja tidak melakukan pekerjaan.
- b. Ketentuan sebagaimana di atas tidak berlaku dan pengusaha wajib membayar upah/gaji apabila:
  - 1) Pekerja sakit sehingga tidak bisa melakukan pekerjaan.
  - 2) Pekerja tidak masuk bekerja karena berhalangan.
  - 3) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang menjalankan tugas negara.

- 4) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang melaksanakan ibadah karena perintah agamanya.
- 5) Pekerja bersedia melakukan pekerjaan yang telah diperjanjikan, tetapi pengusaha tidak mempekerjakan, baik kesalahan sendiri maupun halangan yang dialami pengusaha.
- 6) Pekerja melaksanakan hak istirahat dan cuti.
- 7) Pekerja melaksanakan tugas organisasi pekerja atas persetujuan pengusaha.

### **3. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu dalam Dian Putri, 2011). Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Rediana Setiyani (2005) mendefinisikan keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pension. Keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih suatu pekerjaan.

Hariandja (2007:312) secara umum, kewajiban perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
- b. Mematuhi semua standar dan syarat kerja.
- c. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

Secara spesifik kewajiban mengenai keselamatan kerja tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang berlaku tanggal 12 Januari 1970 dalam pasal 3 ayat 1. Keamanan kerja menjadi faktor yang sangat penting yang harus pikirkan oleh perusahaan. Selain sebagai menjaga dan melindungi para karyawannya juga merupakan sebagai daya tarik lain yang turut dipergitungkan oleh calon karyawan.

Fleksibilitas karier adalah dimana seorang karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki kebebasan dalam mengembangkan kemampuannya. Fleksibilitas menurut kamus bahasa indonesia adalah penyesuaian diri secara mudah dan cepat. Dalam hal ini, seorang karyawan tidak dibatasi hanya melakukan pekerjaan dalam satu perusahaan dengan ketentuan tidak saling mengganggu jam kerja sehingga tidak menurunkan kinerja karyawan. Karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk berpinda jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya sebagai wujud prestasi nonfinansial dari kinerjanya.

Kesempatan promosi merupakan pemindahan jenjang karier secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan

tanggung jawab dan imbalan (Rediana Setiyani, 2005). Seseorang bekerja pasti mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja yang secara tidak langsung akan memberikan dampak saling menguntungkan. Pertama, perusahaan akan semakin mudah dalam mencapai tujuannya dengan semakin meningkatnya kinerja dari karyawan. Kedua, dengan diberikan kesempatan promosi seseorang memiliki kepuasan dari prestasinya dan dapat menjadikan sebagai dorongan untuk terus lebih baik dan mempertahankan kinerjanya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### **1. Yuanita Widyasari (2010)**

Penelitian yang dilakukan Yuanita Widyasari berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karier”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan jika ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa. Persamaan penelitian Yuanita Widyasari dengan penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu gaji/penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Perbedaannya adalah dalam penelitian Yuanita Widyasari meneliti tentang faktor-faktor yang membedakan pemilihan karier. Dalam penelitian ini dimaksud untuk

mengetahui pengaruh/tidak penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi tentang seorang akuntan pada pemilihan profesi akuntan yang juga lebih spesifik.

2. Lara Absara Aprilyan (2011)

Penelitian yang dilakukan Lara Absara Aprilyan berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun secara persial variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Persamaan penelitian Lara Absara Aprilyan dengan penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu gaji/penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Perbedaannya adalah dalam penelitian menambahkan persepsi seorang akuntan pada variabel independen, selain itu pada penelitian ini lebih spesifik dengan beberapa faktor yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan.

3. Wiliam Andersen (2012)

Penelitian yang dilakukan Wiliam Andersen berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan”.



Penelitian tersebut menemukan ada perbedaan persepsi dinilai dari faktor gaji/penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja. Tidak ada perbedaan persepsi pada faktor lingkungan kerja dan kesetaraan *gender*. Persamaan penelitian Wiliam Andersen dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas semua faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi. Selain itu, penelitian ini lebih spesifik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan dan ditambahkan variabel independen yaitu persepsi seorang akuntan.

4. Tasyahuda Nurrahman (2014)

Penelitian yang dilakukan Tasyahuda Nurrahman berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Akuntan Profesional”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi secara signifikan antara mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah ditinjau dari penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan *referents*, sedangkan terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah ditinjau dari nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pemilihan akan sebuah karier atau penentuan profesi apa yang akan dipilih oleh seorang mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan masa studinya dalam perguruan tinggi tertentu pasti akan menjadikan pemilihan sebuah profesi merupakan langkah awal untuk menjadi seorang akuntan. Profesi sesuai dengan keahliannya merupakan keingan dan impian semua mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya.

Akuntan merupakan salah satu bidang profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Beberapa bidang profesi akuntan yang dapat dipilih oleh seorang lulusan akuntansi yaitu: profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan. Setiap sarjana akuntansi yang dihasilkan melalui perguruan tinggi negeri maupun swasta bebas untuk menentukan profesinya masing-masing.

Seseorang memilih untuk melanjutkan studi dalam perguruan tinggi pasti telah memiliki keinginan kedepannya setelah lulus dengan bidang yang dipilihnya. Pertimbangan ini juga sama ketika seorang mahasiswa tersebut telah menyelesaikan masa studinya dalam hal ini mahasiswa lulusan akuntansi. Dengan begitu banyaknya pilihan karier yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan berbagai pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, faktor apa yang harus dipertimbangkan sebelum menentukan untuk menjadi salah satu dari profesi tersebut. Perbedaan pemilihan karier tersebut didasari oleh beberapa faktor yang dipengaruhi oleh

masing-masing persepsi mahasiswa. Persepsi bersifat subjektif, hal ini mengakibatkan tidak menjamin setiap mahasiswa memiliki persepsi yang sama terhadap faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karier atau profesinya. Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sebelum menentukan suatu profesi oleh mahasiswa lulusan akuntansi adalah faktor penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional.

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontribusi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penghargaan finansial merupakan hal yang sangat penting dalam pertimbangan seseorang dalam memilih jenis profesi yang akan ditekuninya. Terdapat biaya yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Widyasari menunjukkan bahwa ada perbedaan yang terkait dengan faktor gaji/penghargaan finansial dalam memilih suatu profesi.

2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional.

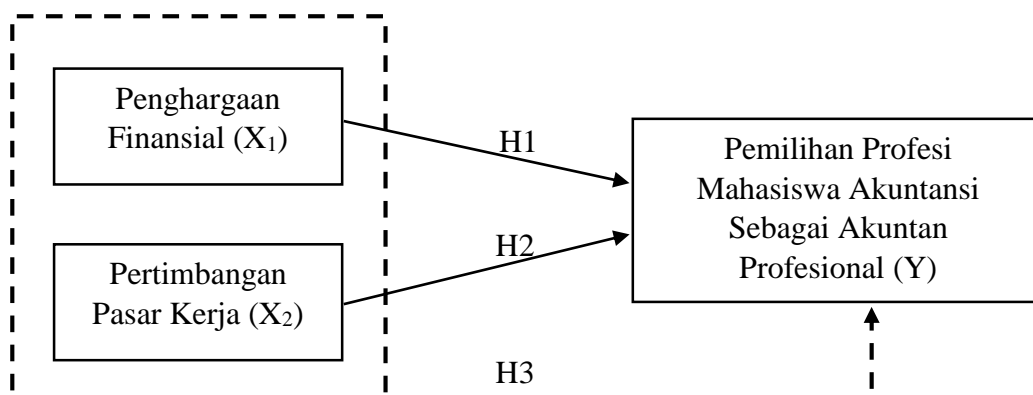
Pertimbangan pasar kerja meliputi keaman kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Kemanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dijalannya dapat bertahan

dalam jangka waktu yang cukup lama. Sedangkan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja merupakan informasi yang mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional. Seperti yang telah dilakukan oleh Lara Absara Aprilyan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi menjadi akuntan profesional.

### 3. Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional.

Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja merupakan sebagian dari faktor-faktor yang mendasar untuk dipertimbangkan oleh seseorang sebagai langkah awal dalam memilih sebuah profesi dengan harapan profesi yang akan ditekuni memberikan manfaat yang baik untuk memberikan kelayakan hidup wajar. Seperti yang kita ketahui, dalam persaingan dunia bisnis yang semakin berkembang mendapatkan suatu pekerjaan sangat sulit. Sehingga diperlukan adanya pertimbangan-pertimbangan yang muncul sebelum menekuni suatu profesi, yang mana profesi tersebut merupakan bidang pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan Gambar:

X<sub>1</sub> : Penghargaan finansial

X<sub>2</sub> : Pertimbangan pasar kerja

Y : Pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional

—→ : Pengaruh interaksi masing-masing variabel X terhadap variabel Y

---→ : Pengaruh interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

H2 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

H3 : Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *survey* karena mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner/angket. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilakukan. Penelitian *survey* adalah penelitian yang secara langsung dilakukan kepada suatu populasi yang dipilih sebagai objek penelitian dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Sujoko (2008) menyatakan analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan. Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel yaitu penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dengan melibatkan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2008: 3).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Februari 2015. Subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi akuntansi strata 1 Fakultas Ekonomi angkatan 2011

dan 2012. Subyek penelitian tersebut dipilih karena sudah memasuki pada semester akhir yang akan menyelesaikan masa studinya, sehingga mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karier setelah lulus kuliah khususnya mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk menjadi akuntan profesional

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Dependen

Pemilihan profesi adalah langkah awal untuk menentukan jenis bidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan. Pemilihan profesi juga dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi adalah informasi yang diterima oleh seseorang berdasarkan pengamatan yang berasal dari kondisi secara menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungan.

Profesi akuntan profesional disini dibagi menjadi empat kategori yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

##### a) Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)

##### b) Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah akuntan yang bekerja di suatu perusahaan. Pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat

dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.

c) Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya.

d) Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah.

2. Variabel Independen

a) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Adapun penghargaan finansial yang diberikan perusahaan antara lain gaji, bonus, dan tunjangan.

b) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan dalam menentukan pekerjaan yang meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Keamanan



kerja merupakan faktor dimana karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:61). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2, yaitu mahasiswa angkatan 2011 dan 2012. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengauditan, tentunya mempunyai pengetahuan untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan. Pengetahuan tentang audit ini menjadikan orang kompeten untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan. Setelah menempuh mata kuliah ini, memungkinkan mahasiswa tersebut tertarik lebih jauh untuk memilih profesi akuntansi. Selain itu angkatan 2011 dan 2012 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan untuk menjadi seorang akuntan profesional.

Adapun populasi mahasiswa Akuntansi Program Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dan 2012 sebagai berikut:

**Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (angkatan 2011 dan 2012).**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2011	83
2012	101
<b>Total</b>	<b>184</b>

Sumber: siakad.uny.ac.id

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili (Wiyono, 2011:76). Sedangkan menurut Sugiyono (2008:62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian, artinya sebelum sampel diambil, ditentukan dulu batasan-batasan sampel yang seperti apa yang akan diambil (Wiyono, 2011:88). Batasan-batasan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2, dan mahasiswa angkatan 2011 dan angkatan 2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut (Wiyono, 2011:78):

Rumus: 
$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- d = tingkat ketepatan atau kesalahan yang diinginkan (5%=0,05)
- N = jumlah populasi
- n = jumlah sampel minimum

Jumlah populasi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dan 2012 sebanyak 184 orang, kemudian jumlah tersebut dimasukkan kedalam rumus sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{184}{184(0,05)^2 + 1} = 126,027 \Rightarrow 127 \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{Angkatan 2011} = \frac{83}{184} \times 100\% = 45\% \text{ (57 responden)}$$

$$\text{Angkatan 2012} = \frac{101}{184} \times 100\% = 55\% \text{ (70 responden)}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel minimumnya harus berkisar 127 responden. Dengan demikian ukuran sampel sebesar 127 responden tersebut sudah mewakili populasi. sedangkan jumlah pengambilan sampel dari setiap angkatannya adalah angkatan 2011 (57 responden) dan angkatan 2012 (70 responden).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Wiyono, 2011:144). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Responden

tersebut dipilih secara acak dari suatu populasi dan setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, karena semua elemen dalam populasi dianggap sama (homogen).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa lembar kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang diadopsi dan dikembangkan dari penelitian terdahulu. Kuesioner berisi pernyataan tentang identitas responden, jenis profesi akuntan yang dipilih responden, dan tiga kelompok variabel yang meliputi variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Dari pertanyaan dan pernyataan mengenai jenis profesi akuntan yang dipilih oleh responden dan tiga kelompok variabel tersebut di atas responden tinggal memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.

Pengukuran variabel penghargaan finansial yaitu bagaimana penghargaan finansial berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa akuntansi mempertimbangkan gaji, bonus, dan tunjangan dalam memilih profesi. Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja yaitu bagaimana pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa akuntansi mempertimbangkan tersedianya lapangan kerja dan keamanan kerja dalam hal seberapa rentan pekerjaan yang dipilih bisa bertahan dalam jangka panjang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, di mana penelitian terhadap responden diberi skor tertentu yaitu skor 1 (satu)

sampai dengan skor 5 (lima) dengan ketentuan untuk pernyataan yang terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Setuju (S) diberi skor 3
4. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
5. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Penghargaan Finansial (Tasyahuda Nurrahman, 2014)	Tingkat gaji yang diperoleh	1, 2	9
		Frekuensi untuk mendapat bonus tinggi	3, 4, 5	
		Tunjangan yang diperoleh	6, 7, 8, 9	
2.	Pertimbangan Pasar Kerja (Tasyahuda Nurrahman, 2014)	Keamanan kerja	1, 2	8
		Tersedianya lapangan kerja	3,4	
		Kesempatan promosi	5, 6	
		Fleksibilitas karir	7, 8	
3.	Pemilihan profesi (Yunita Widyasari, 2010)	Faktor internal	1, 2, 3	6
		Faktor eksternal	4, 5, 6	

### G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan *reliable* merupakan syarat untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan *reliable*. Oleh karena itu agar instrumen dapat memperoleh hasil yang akurat dan dapat diandalkan perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah 51 mahasiswa yang dipilih secara acak. Pemilihan mahasiswa tersebut sebagai uji coba instrument penelitian ini adalah karena mereka merupakan mahasiswa

tingkat akhir dalam tahun ini sehingga memiliki kesamaan sikap pada pemilihan karier di bidang profesi akuntan profesional.

#### 1. Uji Validitas Data

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008:348). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011:53).

Perhitungan uji validitas dalam uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas**

No	Korelasi	R. Tabel	Keterangan
<b>Penghargaan Finansial</b>			
1	0.754	0.2284	Valid
2	0.790	0.2284	Valid
3	0.771	0.2284	Valid
4	0.808	0.2284	Valid
5	0.763	0.2284	Valid
6	0.635	0.2284	Valid
7	0.817	0.2284	Valid
8	0.673	0.2284	Valid
9	0.626	0.2284	Valid
<b>Pertimbangan Pasar Kerja</b>			
1	0.591	0.2284	Valid
2	0.683	0.2284	Valid
3	0.681	0.2284	Valid
4	0.775	0.2284	Valid
5	0.765	0.2284	Valid
6	0.736	0.2284	Valid
7	0.736	0.2284	Valid
8	0.585	0.2284	Valid
<b>Pemilihan Profesi</b>			
1	0.598	0.2284	Valid
2	0.584	0.2284	Valid
3	0.548	0.2284	Valid
4	0.691	0.2284	Valid
5	0.482	0.2284	Valid
6	0.575	0.2284	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item menunjukkan korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,2826), sehingga tidak ada butir pertanyaan yang gugur dalam mewakili variabel.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama (Sugiyono, 2008:358). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (sama). Ghozali (2011:47) mengatakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah "reliabel".
- 2) Jika *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah "tidak reliabel".

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistik 17.0 for windows. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha
Penghargaan Finansial	0.892
Pertimbangan Pasar Kerja	0.842
Pemilihan Profesi	0.608

Sumber: Data primer yang di olah

Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.



## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut Imam Ghozali (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Data X berdistribusi normal

Ha : Data X tidak distribusi normal

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika Sig. (p) > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. (p) < 0,05 maka Ho ditolak

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktin apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Untuk uji tersebut digunakan rumus Ghozali (2011:167)

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

n = Jumlah data observasi

- $m$  = Jumlah variabel independen yang baru masuk
- $R^2_{\text{new}}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi baru
- $R^2_{\text{old}}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi awal

Harga dari  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  dan sebaliknya. Selain itu, jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolinieritas di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Imam Ghazali, 2011: 105). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional, dan pengaruh pertimbangan pasar terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.

1) Persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2008: 261)

2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak.

Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan :

- $t$  = *t hitung*
- $r$  = *koefisien korelasi*
- $n$  = *jumlah sampel*

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah (Sugiyono, 2008:251):

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi
  - a) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

2) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

- a) Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka X (variabel bebas) berpengaruh secara signifikansi terhadap Y (variabel terikat).
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka X (variabel bebas) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap y (variabel terikat).

b. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang ketiga ( $H_3$ ). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots(6) \quad (\text{Sugiyono, 2008:275})$$

Keterangan:

- Y = Pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional
- $X_1$  = Penghargaan finansial
- $X_2$  = Pertimbangan pasar kerja
- a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b = Angka arah/koeffisien regresi linier berganda

2) Menguji keberartian atau signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots(7) \quad (\text{Sugiyono, 2008: 286})$$

Keterangan:

- $F_{\text{reg}}$  = Harga F untuk garis regresi
- N = Jumlah responden
- m = Jumlah variabel
- $R^2$  = Koeffisien korelasi antara kretarium dengan prediktor.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis apakah semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang artinya apakah Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama mempengaruhi Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesioanl.

a) Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.

b) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam prosentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2011 dan angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis data merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh yaitu berjumlah 129 responden, yang mana jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan sampel yang sudah ditetapkan pada Bab III.

Program Studi Akuntansi berdiri sejak tanggal 10 Juni 2004, sesuai SK DIKTI 2018/D/2004 bernaung dibawah jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis SWOT (*Stengths, Weaknesses, Opportunities and Theats*), Program Studi Akuntansi menyusun misi sebagai rencana masa depan yang merupakan penjabaran sekaligus langkah strategis untuk merealisasikan visi universitas maupun fakultas. Visi misi program studi disusun melalui mekanisme secara konsisten sejalan dengan visi misi universitas dan fakultas, demikia pula tujuan program studi merujuk dari tujuan universitas yang merupakan turunan dari misi yang telah dirumuskan. Visi yang disusun bersifat futuristik, menantang, dan motivasi seluruh wargasivitas akademik, realistik, dan konsisten dengan visi universitas.

Visi Program Studi Akuntansi adalah Program Studi Akuntansi memiliki visi menjadi Program Studi unggul yang mampu menghasilkan lulusan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian nasional, kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, kompetitif, berjiwa *entrepreneur*, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan global. Sementara misi Program Studi Akuntansi adalah:

- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram, dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkepribadian nasional, kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, kompetitif, berjiwa *entrepreneur*, adaptif dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global.
- b) Menyenggarakan pelayanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram, dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, dan kompetitif.
- c) Menyenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang berjiwa *entrepreneur*, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global.



- d) Menetapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang keberhasilan fungsi dan kinerja program studi.

Tujuan Program Studi Akuntansi sebagai berikut:

- a) Menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian nasional.
- b) Menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik yang memiliki kemampuan menganalisis secara kritis persoalan akuntansi dan terampil mengomunikasikannya secara ilmiah.
- c) Menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik yang berjiwa *entrepreneur*, adaptif, dan responsif dalam menghadapi dunia global.
- d) Menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu akuntansi dan teknologi aplikasi di bidang akuntansi yang penerapannya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.
- e) Menyediakan layanan akademik dan administratif yang berkualitas dan memuaskan guna menunjang tercapainya tujuan program studi secara efektif dan efisien.
- f) Menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik yang memiliki integritas keilmuan yang tinggi, berkompeten dan profesional di bidang akuntansi yang kompetitif di dunia kerja.

## 2. Deskripsi Data Khusus Responden

Pada penelitian ini data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 129 kuesioner.

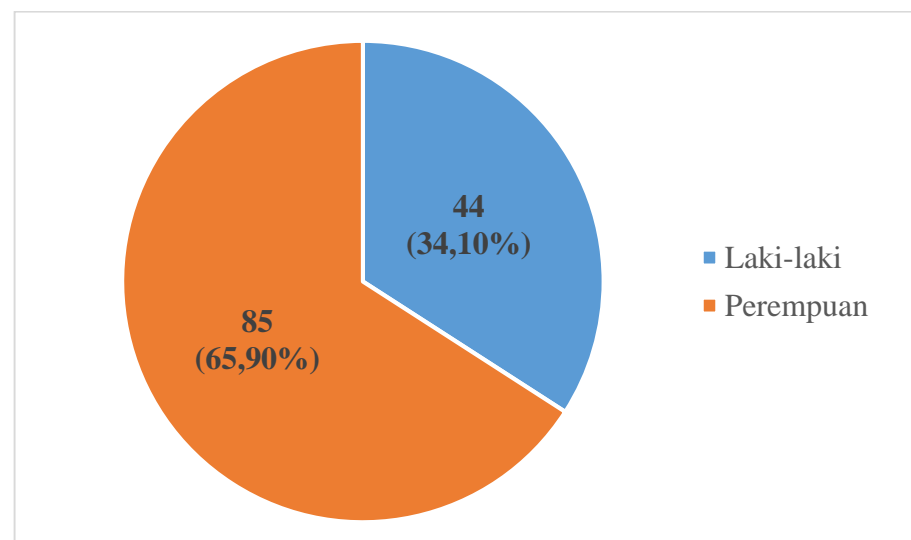
### 1) Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	44	34.10%
2	Perempuan	85	65.90%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 2. Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 129 responden, penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 85 mahasiswa (65,90%). Sisanya responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 44 mahasiswa (34,10%).

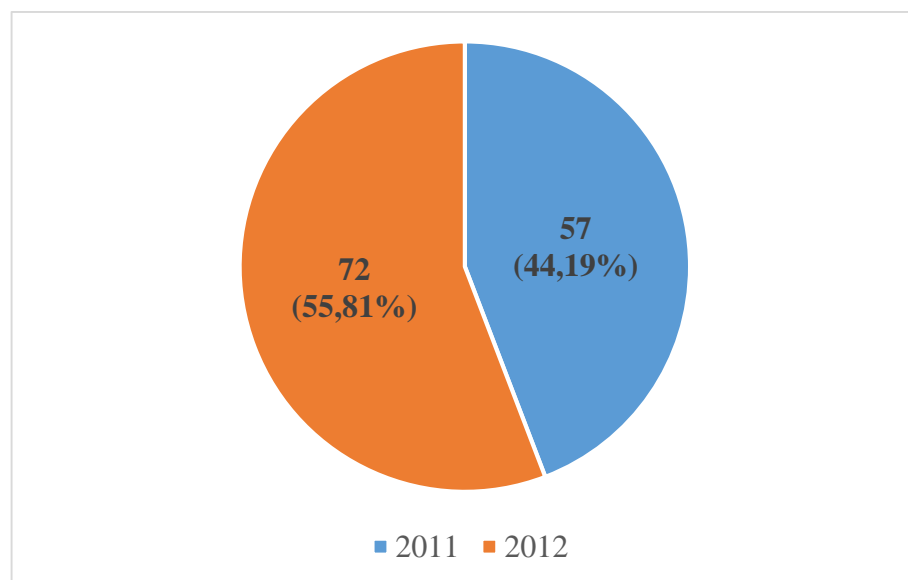
## 2) Deskripsi Data Responden Berdasarkan Angkatan

Deskripsi data responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	Tahun Angkatan	Frekuensi	Peresentase
1	2011	57	44.19%
2	2012	72	55.81%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 3. Diagram Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan data di atas maka diperoleh hasil mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner penelitian adalah tahun angkatan 2011 berjumlah 57 mahasiswa (44,19%), dan tahun angkatan 2012 berjumlah 72 mahasiswa (55,81%).

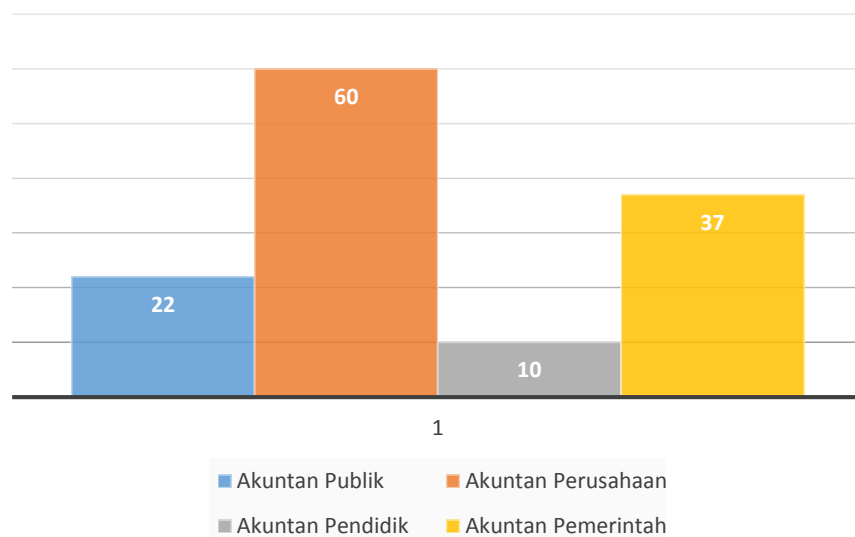
### 3) Profesi Akuntan Profesional Responden

Deskripsi responden berdasarkan jenis profesi yang diinginkan mahasiswa akuntansi dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 8. Profesi Akuntan Profesional Responden**

No	Jenis Profesi	Frekuensi	Peresentase
1	Akuntan Publik	22	17.06%
2	Akuntan Perusahaan	60	46.51%
3	Akuntan Pendidik	10	7.75%
4	Akuntan Pemerintah	37	28.68%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. Demografi Jenis Profesi Akuntan Profesional Responden

Berdasarkan diagram di atas maka diperoleh hasil bahwa responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sebagian besar menginginkan jenis profesi sebagai akuntan perusahaan, yaitu sebanyak 60 (46,51%), disusul akuntan pemerintah yaitu sebanyak 37 mahasiswa (28,68%), kemudian akuntan publik sebanyak 22 mahasiswa (17,06%), dan yang menduduki minat terendah akuntan pendidik sebanyak 10 mahasiswa (7,75%).

### 3. Statistik Deskriptif Data

Penelitian ini memiliki dua variabel independen meliputi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja dan satu variabel dependen yaitu Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai AKuntan Profesional. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini juga disajikan tabel distribusi frekuensi responden serta tingkat kategorinya. Untuk menentukan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

log = Logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Rentang Data = Data Tertinggi – Data Terendah

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Setelah menentukan tabel distribusi frekuensi kemudian melakukan pengategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Nilai tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

Rumus untuk mencari kategori indicator adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > (M_i + SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$$

$$\text{Rendah} = < (M_i - SD_i)$$

Hasil perhitungan analisis deskriptif masing-masing variabel dioleh dengan menggunakan SPSS 17.0 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Variabel**

		Statistics		
		Penghargaan	Pert. Pasar	Pemilihan
		Finansial	Kerja	Profesi
N	Valid	129	129	129
	Missing	0	0	0
Mean		33.33	26.71	18.24
Std. Error of Mean		0.529	0.45	0.251
Median		34	25	18
Mode		36	24	18
Std. Deviation		6.011	5.109	2.85
Variance		36.128	26.097	8.121
Skewness		0.085	0.868	0.627
Std. Error of Skewness		0.213	0.213	0.213
Kurtosis		-0.448	0.124	0.744
Std. Error of Kurtosis		0.423	0.423	0.423
Range		27	22	17
Minimum		18	18	12
Maximum		45	40	29
Sum		4299	3446	2353

Sumber: Data primer yang diolah.

a. Penghargaan Finansial

Variabel Penghargaan Finansial diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada 129 responden yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Penghargaan Finansial dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai minimum sebesar 18; nilai maksimum sebesar 45; nilai *mean* sebesar 33,33; dan standar deviasi sebesar 6,011.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Penghargaan Finansial dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 129 \\ &= 1 + 3,3(2,11058971) \\ &= 7,96494604 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 45 - 18 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{27}{8} \\ &= 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 10. Data Frekuensi Penghargaan Finansial**

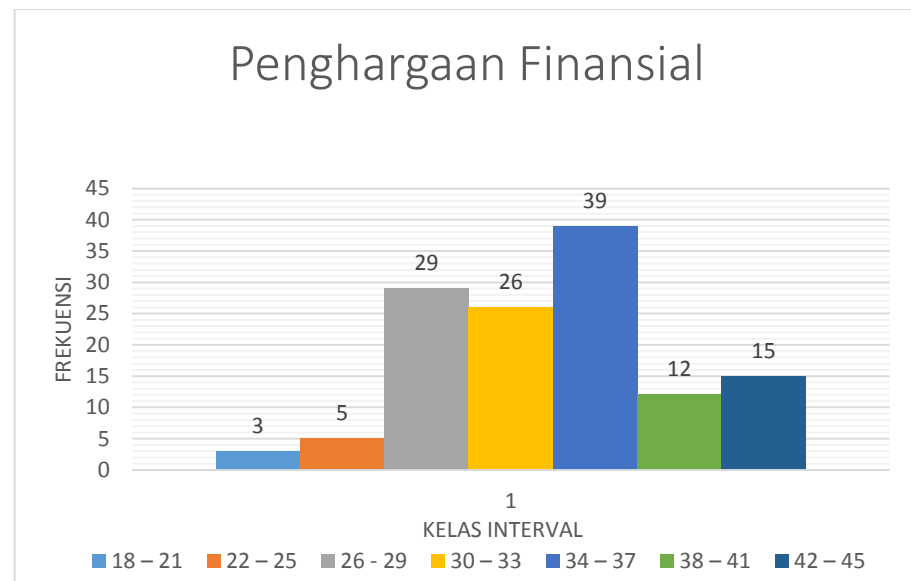
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18 – 21	3	2,32%
2	22 – 25	5	3,87%
3	26 - 29	29	22,48%
4	30 – 33	26	20,15%
5	34 – 37	39	30,23%
6	38 – 41	12	9,30%



No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
7	42 – 45	15	11,63%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Diagram dari distribusi frekuensi variabel Penghargaan Finansial sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial

Berdasarkan data di atas menunjukkan frekuensi terbesar yaitu sebanyak 39 atau 30,23% pada interval kelas 34 – 37. Untuk frekuensi terkecil yaitu sebanyak 3 atau 2,32% pada interval kelas 18 – 21.

Pengkategorian data pada Penghargaan Finansial dibuat berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

Tinggi =  $> (Mi + SDi)$

Sedang =  $(Mi - SDi)$  s/d  $(Mi + SDi)$

Rendah =  $< (Mi - SDi)$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (45 + 9) \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (45 - 9) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= > (27 + 6) \\ &= > 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (27 - 6) \text{ s/d } (27 + 6) \\ &= 21 \text{ s/d } 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= < (27 - 6) \\ &= < 21 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Penghargaan Finansial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Penghargaan Finansial**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 33	54	41,86%
Sedang	21 s/d 33	72	55,81%
Rendah	< 21	3	2,33%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 129 responden terdapat 54 responden dengan kategori tinggi (41,86%), 72 responden kategori sedang (55,81%), dan 3 responden dengan kategori rendah (2,33%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Penghargaan Finansial adalah sedang.

b. Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada 129 responden yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternative jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai minimum sebesar 18; nilai maksimum sebesar 40; nilai *mean* sebesar 27,71; dan standar deviasi sebesar 5,109.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pertimbangan Pasar Kerja dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1) Menghitung Jumlah Kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3(2,11058971) \\
 &= 7,96494604 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

## 2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\
 &= 40 - 18 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

## 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{22}{8} \\
 &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

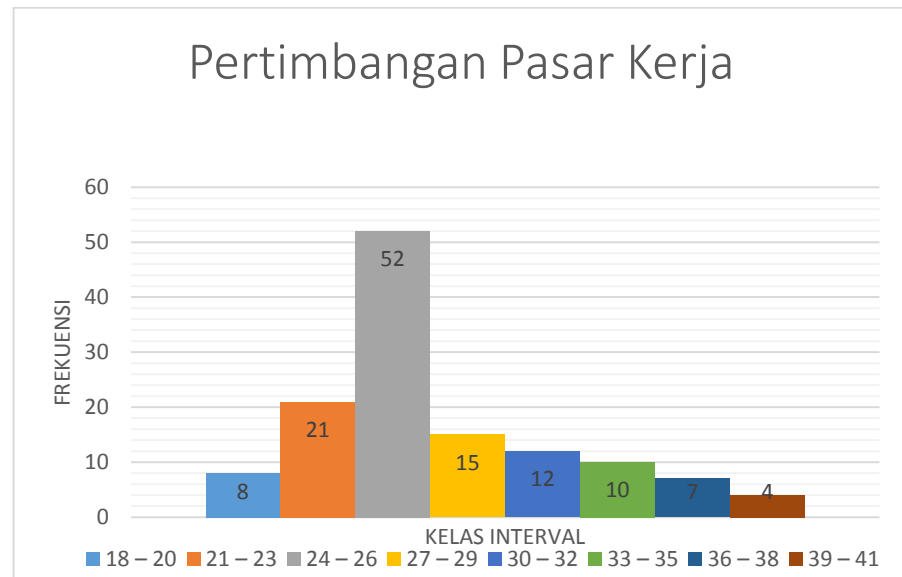
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12. Data Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18 – 20	8	6,20%
2	21 – 23	21	16,28%
3	24 – 26	52	40,31%
4	27 – 29	15	11,63%
5	30 – 32	12	9,30%
6	33 – 35	10	7,75%
7	36 – 38	7	5,43%
8	39 – 41	4	3,10%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Diagram dari distribusi frekuensi variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan data di atas menunjukkan frekuensi terbesar yaitu sebanyak 52 atau 40,31% pada interval kelas 24 – 26. Untuk frekuensi terkecil yaitu sebanyak 4 atau 3,10% pada interval kelas 39 – 41.

Pengkategorian data pada Pertimbangan Pasar Kerja dibuat berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

Tinggi =  $> (Mi + SDi)$

Sedang =  $(Mi - SDi)$  s/d  $(Mi + SDi)$

Rendah =  $< (Mi - SDi)$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, dengan rumus sebagai berikut:

$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\
 &= 24 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 8) \\
 &= 5,3 \\
 \text{Tinggi} &= > (Mi + \text{SDi}) \\
 &= > (24 + 5,3) \\
 &= > 29,3 \\
 \text{Sedang} &= (Mi - \text{SDi}) \text{ s/d } (Mi + \text{SDi}) \\
 &= (24 - 5,3) \text{ s/d } (24 + 5,3) \\
 &= 18,7 \text{ s/d } 29,3 \\
 \text{Rendah} &= < (Mi - \text{SDi}) \\
 &= < (24 - 5,3) \\
 &= < 18,7
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Pertimbangan Pasar Kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 29,3	37	28,68%
Sedang	18,7 s/d 29,3	90	69,77%
Rendah	< 18,7	2	1,55%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 129 responden terdapat 37 responden dengan kategori tinggi (28,68%), 90 responden kategori sedang (69,77%), dan 2 responden dengan kategori rendah (1,55%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pertimbangan Pasar Kerja adalah sedang.

c. Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional

Variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada 129 responden yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternative jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai minimum sebesar 12; nilai maksimum sebesar 29; nilai *mean* sebesar 18,24; dan standar deviasi sebesar 2,850.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3\log n \\ &= 1 + 3,3\log 129 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3(2,11058971)$$

$$= 7,96494604 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

## 2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data (R)} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$= 29 - 12$$

$$= 17$$

## 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{17}{8}$$

$$= 2,125 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

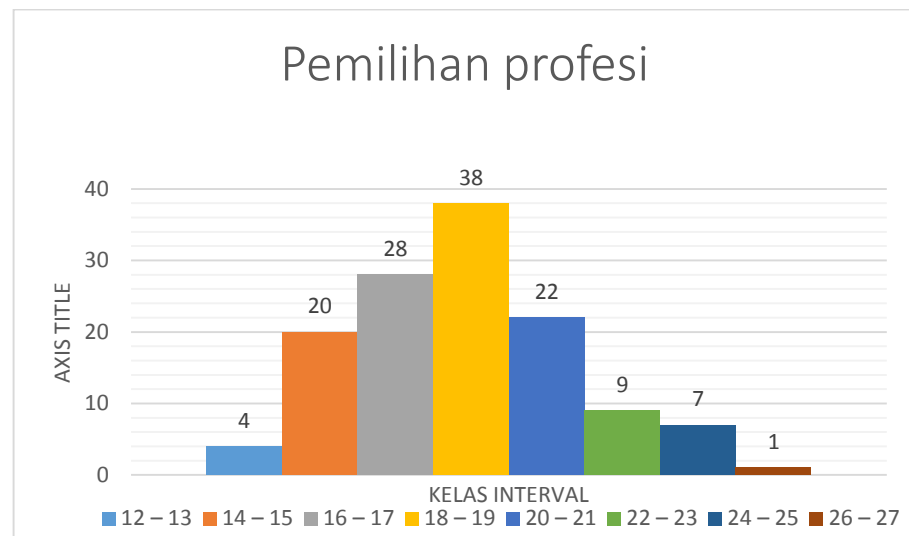
**Tabel 14. Data Frekuensi Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	12 – 13	4	3,10%
2	14 – 15	20	15,50%
3	16 – 17	28	21,70%
4	18 – 19	38	29,46%
5	20 – 21	22	17,05%
6	22 – 23	9	6,98%
7	24 – 25	7	5,43%
8	26 – 27	1	0,77%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Diagram dari distribusi frekuensi variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional sebagai berikut:





Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional

Berdasarkan data di atas menunjukkan frekuensi terbesar yaitu sebanyak 38 atau 29,46% pada interval kelas 18 – 19. Untuk frekuensi terkecil yaitu sebanyak 1 atau 0,77% pada interval kelas 26 – 27.

Pengkategorian data pada Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional dibuat berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

Tinggi =  $> (Mi + SDi)$

Sedang =  $(Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

Rendah =  $< (Mi - SDi)$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 6) \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 6) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= > (18 + 4) \\ &= > 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (18 - 4) \text{ s/d } (18 + 4) \\ &= 14 \text{ s/d } 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= < (18 - 4) \\ &= < 14 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 22	17	13,18%
Sedang	14 s/d 22	107	82,94%
Rendah	< 14	5	3,87%
Jumlah		129	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 129 responden terdapat 17 responden dengan kategori tinggi (13,18%), 107 responden kategori sedang (82,94%), dan 5 responden dengan kategori rendah (3,87%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional adalah sedang.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorof Smirnov* dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 16. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29000622
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.037
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan tingkat Sig.  $0,972 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari  $0,05$  dan dinyatakan penelitian tersebut memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dengan variabel terikat. Kriteria hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari  $0,05$ . Ringkasan hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 17. Uji Linearitas**

No	Hubungan Variabel	F <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
1	Pemilihan Profesi * Penghargaan Finansial	1,087	0,372	Linier
2	Pemilihan Profesi * Pertimbangan Pasar Kerja	0,968	0,508	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Pola hubungan antara Penghargaan Finansial (variabel bebas  $X_1$ ) dengan Pemilihan Profesi (variabel terikat  $Y$ ) memiliki  $F_{hitung}=1,087$  dengan Sig ( $0,372 > 0,05$ ) menunjukkan pola hubungan tersebut linear. Pola hubungan antara Pertimbangan Pasar Kerja (variabel bebas  $X_2$ ) dengan Pemilihan Profesi (variabel terikat  $Y$ ) memiliki  $F_{hitung}=0,986$  dengan Sig ( $0,508 > 0,05$ ) menunjukkan pola hubungan tersebut linear.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF lebih dari 10,00 dengan tingkat kolonieritas 0,50.

Hasil multikolinearitas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 18. Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Penghargaan Finansial	0,659	1,517	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,659	1,517	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda. Adapaun hasil uji regresi tersebut di rangkum dalam persamaan garis regresi sebagai berikut:

#### 1. Regresi Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah: “penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.” Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan

analisis regresi linear sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19. Hasil Regresi Linear ( $X_1$  terhadap  $Y$ )**

Model Regresi	Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Sig-t
1	Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	0,227	8,162	0,000
Konstanta		10,660		
r		0,480		
r. square		0,230		

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = 10,660 + 0,227X$$

#### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana yang ditunjukkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 10,660 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh untuk pemilihan profesi sebagai akuntan profesional ( $Y$ ) sebesar 10,660 tanpa dipengaruhi oleh penghargaan finansial ( $X_1=0$ ). Jika penghargaan finansial meningkat sebesar 1 maka pemilihan profesi sebagai akuntan profesional ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,227. Hal ini berarti penghargaan finansial ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional ( $Y$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi ( $R$ ) yang bernilai positif antara penghargaan finansial ( $X_1$ ) dan pemilihan profesi sebagai

akuntan profesional (Y) sebesar 0,480. Jika dinilai dari *r square* sebesar 0,230 artinya 23,0% pemilihan profesi sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial, sedangkan sebesar 77,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

## 2) Uji t

Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,162 yang nilainya di atas  $t_{tabel}$  sebesar 1,657. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional adalah signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional diterima.

- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah: “pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.” Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Hasil Regresi Linear (X<sub>2</sub> terhadap Y)**

Model Regresi	Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Sig-t
1	Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>2</sub> )	0,316	7,739	0,000
Konstanta		9,804		
r		0,566		
r. square		0,320		

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = 9,804 + 0,316X$$

#### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana yang ditunjukkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 9,804 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh untuk pemilihan profesi sebagai akuntan profesional (Y) sebesar 9,804 tanpa dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja (X<sub>2</sub>=0). Jika pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1 maka pemilihan profesi sebagai akuntan profesional (Y) akan meningkat sebesar 0,316. Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara pertimbangan pasar kerja (X<sub>2</sub>) dan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional (Y) sebesar 0,566. Jika dinilai dari *r-square* sebesar 0,320 artinya 32,0% pemilihan profesi sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh variabel pertimbangan pasar



kerja, sedangkan sebesar 68,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

## 2) Uji t

Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 7,739 yang nilainya di atas  $t_{tabel}$  sebesar 1,657. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional adalah signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional diterima.

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21. Hasil analisis regresi**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig.
Penghargaan Finansial	0,107	2,569	0,011
Pertimbangan Pasar Keria	0,242	4,921	0,000
Konstanta = 8,195			
<i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> = 0,344 = 34,4%			
F hitung = 34,567			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data primer yang diolah

## 1) Persamaan Garis regresi berganda

$$Y = 8,195 + 0,107 X_1 + 0,424 X_2$$

Keterangan:

**Y** : Prediksi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan profesional

**8,195** : Konstanta sebesar 8,195 berarti bahwa apabila setiap variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ) maka prediksi Y sebesar 8,195.

**0,107  $X_1$**  : Koefisien prediktor Penghargaan Finansial ( $X_1$ ) sebesar 0,107 menunjukkan Penghargaan Finansial dapat memprediksi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Y) secara positif, sebagai contoh jika Penghargaan Finansial ( $X_1$ ) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas prediktor Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Y) sebesar 0,107.

**0,424  $X_2$**  : Koefisien prediktor Penghargaan Finansial ( $X_2$ ) sebesar 0,424 menunjukkan Pertimbangan Pasar Kerja dapat memprediksi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Y) secara positif, sebagai contoh jika Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ ) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas prediktor Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Y) sebesar 0,424.

## 2) Signifikanfi regresi berganda melalui uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 34,567 dan F tabel sebesar 3,07 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $34,457 > 307$ ), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka berarti bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh positif antara Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan terhadap pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional” diterima.

## 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 22. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.344	2.308

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan yang diukur menggunakan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,344. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 34,4%. Sisanya 65,6% (100% - 34,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Penghargaan Finansial**

$H_1$  : Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial memiliki pengaruh terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Koefisien regresi sebesar 0,227 menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan profesional. Selain itu juga memiliki t hitung 8,162 dan t tabel 1,657 ( $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ ).

Memiliki *r-sqaure* sebesar 23,0% menunjukkan besarnya pemilihan profesi sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Lara Absara Aprilyan (2011) yang menyatakan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan profesional menginginkan gaji yang tinggi, mendapatkan bonus jika bekerja lebih baik dari standar yang diberikan, mendapat tunjangan sesuai dengan kebutuhkannya dan penghargaan finansial dalam jangka waktu yang panjang.

Kadarisman (2012: 329) menyatakan penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Penghargaan finansial yang didapatkan dari profesinya akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunkan jasa tersebut besar. Kemauan untuk memilih profesi akuntansi akan semakin besar jika penghargaan finansial yang diterima juga besar.

## 2. Pertimbangan Pasar Kerja

H<sub>2</sub> : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

Hipotesis kedua dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Koefisien regresi sebesar 0,316 menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan profesional. Selain itu juga memiliki t hitung 7,739 dan t tabel 1,657 ( $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ ). Memiliki *r-sqaure* sebesar 32,0% menunjukkan besarnya pemilihan profesi sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh variabel pertimbangan pasar kerja. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Tasyahuda Nurrahman (2014) yang menyatakan Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Publik. Hasil tersebut membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan profesional.

(Rahayu dalam Dian Putri, 2011) menyatakan pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka

panjang maupun jangka pendek. sehingga mahasiswa akan mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya bidang profesi akuntansi. Jika pertimbangan pasar kerja profesi akuntansi lebih baik dibandingkan dengan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik pun akan semakin tinggi.

### 3. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesionanl

$H_3$  : Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesionanl. Variabel tersebut secara simultan dinyatakan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki peranan yang Penting dalam memberikan pengaruh mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihannya sebagai akuntan profesional.

Hasil pengujian diperoleh F hitung sebesar 34,567 dengan konstanta sebesar 8,195 maka hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan

Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Diketahui pula *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,344 (34,4%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh sebesar 34,3% terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian sebagai salah satu sumber pustaka, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban mahasiswa yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya terbatas berdasarkan dua faktor yang mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi akuntansi sebagai salah satu sumber pustaka dalam lingkungan Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian ini



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Hal ini berarti apabila Penghargaan Finansial semakin baik maka kemauan untuk memilih sebagai profesi akuntan semakin besar. Begitu pula apabila Penghargaan Finansial semakin rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk memilih profesi akuntansi juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 10,660 + 0,227 X_1$ . Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,227 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional sebesar 0,227 poin. Nilai  $t_{hitung}$  8,162 >  $t_{tabel}$  1,657 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional.
2. Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Hal ini berarti apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin baik maka mengakibatkan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesionl

semakin besar, begitu pula apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin rendah maka Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 9,804 + 0,316X_2$ . Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,316 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional sebesar 0,316 poin. Nilai  $t_{hitung} 7,739 > t_{tabel} 1,657$  dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

3. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Hal ini berarti apabila Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja semakin baik maka mengakibatkan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional semakin besar, begitu pula apabila Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja semakin rendah maka Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear berganda adalah  $Y = 8,195 + 0,107X_1 + 0,424X_2$ . Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,107 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan

Profesional sebesar 0,107 poin, dan juga ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,424 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional sebesar 0,424 poin. Nilai  $F_{hitung} 34,567 > R_{tabel} 3,07$  dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  dan memiliki  $R^2$  sebesar 0,344 mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian ini yaitu pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional hanya bisa dijelaskan sebesar 34,4% oleh dua variabel bebas, untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain, misalnya variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan lain sebagainya.
2. Upaya peningkatan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional harus terus dilakukan agar jumlah akuntan di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.
3. Mahasiswa masih menganggap bahawa profesi akuntansi merupakan jenis profesi yang tidak memberikan tingkat gaji lebih tinggi dibuktikan pengaruh penghargaan finansial hanya sebesar 23%.

4. Penelitian ini menguji profesi akuntan secara keseluruhan dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menentukan salah satu jenis profesi saja dengan menambahkan faktor-faktor yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. *Auditing*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Dan M. Guy., C. Wayne Alderman, dan Alan J. Winters. 2002. *Auditing*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Dian Putri Merdekawati, Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntansi Publik dan Non Akuntansi publik". *Jurnal SNA*. Universitas Semarang.
- Gendro Wiyono. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis: SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan peningkatan produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grasindo.
- Ho Shi. 2013. "kode etik profesi". Diambil dari : [https://www.academia.edu/4648506/Kode\\_Etik\\_Profesi](https://www.academia.edu/4648506/Kode_Etik_Profesi). Pada tanggal 21 Oktober 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Diambil dari: <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=630>. Pada tanggal 25 November 2014.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indiana Farid Martadi, Sri Suranta. 2006. "Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi". *Jurnal SNA*. Universitas Sebelas Maret.
- Joko Sulistyoyo. 2010. *6 Hari Jago SPSS17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip-Prinsip Akuntansi 1*. Jakarta: yudhistira.
- Lara Absara Aprilyan. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi* diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

- Mulyadi. 2022. *Auditing*. Edisi Ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 1999 . *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- M. Kadarisman. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rediana Setiyani. 2005. "Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis* diterbitkan. Program Studi magister Sains UNDIP
- Reni Yendrawati. 2007. "Prinsip Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan". *Jurnal*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Risca Nusa. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik dan Non Publik". *Skripsi* diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Jatim.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sony Warsono, Arif Darmawan, M. Arsyadi Ridho. 2009. *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*, edisi 2. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Sri Wahyuni. 2009. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal SNA*. Jurusan Akuntansi Universitas Riu.
- Tasyahuda Nurrahman. 2014. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Akuntan Profesional". *Skripsi* tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- William Andersen. 2012. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan". *Skripsi* diterbitkan. Universitas Diponegoro Semarang.

Wikipedia. 2013. “Akuntansi Publik”. Diambil dari: [http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan\\_public](http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan_public). Pada tanggal 19 Oktober 2014.

Yuanita Widyasari. 2010. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir”. *Skripsi* diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

# **LAMPIRAN**



## 1. KUESIONER

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian **Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional**. Saudara/I cukup memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

### Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Jenis kelamin :  Laki-laki                       Perempuan
3. Umur :.....tahun
4. Angkatan :.....
5. Mata kuliah yang telah diambil:
  - Pengauditan 1
  - Pengauditan 2
 (\* jika memungkinkan, centang keduanya)
6. Jenis profesi yang diinginkan setelah anda lulus dari perguruan tinggi:
  - Akuntan Publik
  - Akuntan Perusahaan
  - Akuntan Pendidik
  - Akuntan Pemerintah
 (\*Pilih satu saja)

Mohon di isi dengan memberikan *check list* (√) pada salah sekala 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

- |            |                        |
|------------|------------------------|
| <b>STS</b> | = Sangat Tidak Setuju  |
| <b>TS</b>  | = Tidak Setuju         |
| <b>S</b>   | = Setuju               |
| <b>SS</b>  | = Sangat Setuju        |
| <b>SSS</b> | = Sangat Setuju Sekali |

### 1. Penghargaan Finansial

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	SSS
	Dalam memilih profesi tersebut anda mengharapkan hal-hal sebagai berikut:					
1	Mendapat gaji yang tinggi					
2	Kenaikan gaji yang lebih cepat					
3	Mendapat bonus bila bekerja lembur melebihi jam kerja					
4	Mendapat bonus apabila dapat berprestasi					
5	Saya merasa lebih bertanggung jawab ketika sering mendapatkan bonus					
6	Mendapat dana pension					
7	Mendapat tunjangan ketika hari raya					
8	Mendapat gaji ketika libur sakit					
9	Mendapat asuransi kompensasi karyawan, asuransi jiwa, asuransi rumah sakit dll.					

### 2. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	SSS
	Anda memilih profesi tersebut, karena menurut anda profesi tersebut:					
1	Masa kerja yang panjang/lama					
2	Tidak mudah terkena PHK					
3	Peluang kesempatan kerja lebih tinggi					
4	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses					
5	Lebih mudah untuk berkembang					
6	Lebih memberikan peluang jembatan/keudukan yang tinggi					
7	Bisa merangkap pekerjaan lain/fleksibel					
8	Lebih memberikan kesempatan untuk berkembang dibidang lain					

## 2. Pemilihan Profesi

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	SSS
Anda memilih profesi tersebut karena:						
1	Bidang profesi/pekerjaan yang menjanjikan					
2	Mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional					
3	Keinginan diri sendiri					
4	Rujukan dan referensi dari orang tua					
5	Rujukan dan referensi dari dosen					
6	Saran dari teman atau sahabat					





23	2	2	3	3	3	2	3	3	21
24	3	3	3	3	4	3	2	3	24
25	4	4	5	4	5	4	5	4	35
26	5	2	4	4	4	4	4	0	27
27	3	4	4	3	3	3	2	3	25
28	3	4	4	3	3	3	3	4	27
29	3	3	3	3	4	3	3	4	26
30	2	2	3	3	3	3	3	3	22
31	3	5	5	5	5	5	5	5	38
32	3	3	2	2	2	3	1	2	18
33	2	3	3	4	4	3	2	4	25
34	4	5	5	5	4	4	4	4	35
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	4	3	4	3	3	3	26
37	2	3	4	4	4	4	4	4	29
38	3	3	3	3	3	3	2	2	22
39	2	2	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	5	3	2	4	3	2	25
41	5	5	5	4	5	5	5	5	39
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	5	2	2	3	4	3	3	25
44	3	2	4	4	4	5	2	0	24
45	4	4	4	4	4	5	4	4	33
46	3	3	3	4	3	3	3	3	25
47	4	4	4	4	4	4	3	3	30
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	2	2	4	4	4	4	3	3	26
50	3	3	5	5	5	3	1	1	26
51	3	4	4	4	4	3	3	4	29

c. Data Instrumen Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

Subjek	1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	3	4	5	4	2	4	22
2	5	5	5	1	1	1	18
3	3	3	3	2	2	2	15
4	3	3	3	2	2	2	15
5	3	4	3	2	2	2	16
6	4	3	4	2	2	2	17
7	3	3	3	2	2	2	15

8	4	4	4	2	2	2	18
9	4	4	3	2	3	3	19
10	3	3	3	2	3	2	16
11	3	3	4	3	2	2	17
12	3	2	2	2	4	4	17
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	3	3	2	19
15	4	5	4	1	1	1	16
16	5	5	5	3	3	3	24
17	4	4	4	2	2	2	18
18	4	4	3	3	3	3	20
19	3	3	4	2	2	2	16
20	4	4	5	3	3	3	22
21	4	4	3	2	2	3	18
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	2	2	2	15
24	3	3	3	2	2	2	15
25	4	4	5	3	3	3	22
26	5	4	4	1	1	3	18
27	3	3	4	3	3	3	19
28	3	3	3	2	2	2	15
29	3	4	4	2	2	3	18
30	2	3	4	2	2	2	15
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	3	2	21
33	4	4	5	1	2	2	18
34	3	4	3	2	2	2	16
35	3	3	4	2	2	2	16
36	3	4	3	2	2	3	17
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	3	3	3	3	18
39	5	3	5	2	2	2	19
40	4	4	3	5	2	2	20
41	5	5	5	4	2	3	24
42	3	3	3	2	2	2	15
43	4	4	5	3	2	3	21
44	4	4	3	4	4	3	22
45	5	3	3	2	2	3	18
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	4	4	3	3	3	20
48	5	5	5	1	1	1	18





per6	Pearson Correlation	.298*	.373**	.285*	.356*	.399**	1	.750**	.406**	.290*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.034	.007	.043	.010	.004		.000	.003	.039	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
per7	Pearson Correlation	.484**	.583**	.504**	.551**	.507**	.750**	1	.514**	.538**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
per8	Pearson Correlation	.456**	.489**	.325*	.460**	.357*	.406**	.514**	1	.407**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.020	.001	.010	.003	.000		.003	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
per9	Pearson Correlation	.339*	.305*	.406**	.457**	.444**	.290*	.538**	.407**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.015	.029	.003	.001	.001	.039	.000	.003		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
total_ sekor	Pearson Correlation	.754**	.790**	.771**	.808**	.763**	.635**	.817**	.673**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



per6	Pearson Correlation	.433**	.371**	.399**	.593**	.607**	1	.487**	.234	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.004	.000	.000		.000	.099	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
per7	Pearson Correlation	.232	.253	.319*	.472**	.537**	.487**	1	.660**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.101	.073	.023	.000	.000	.000		.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
per8	Pearson Correlation	.001	.360**	.116	.267	.394**	.234	.660**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.992	.010	.419	.058	.004	.099	.000		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
total_ sekor	Pearson Correlation	.591**	.683**	.681**	.775**	.765**	.736**	.736**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## f. Uji Validitas Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

		Correlations						
		per1	per2	per3	per4	per5	per6	total_sekor
per1	Pearson	1	.660**	.543**	.039	-.132	-.020	.598**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.786	.355	.889	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
per2	Pearson	.660**	1	.594**	.107	-.212	-.097	.584**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.453	.135	.500	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
per3	Pearson	.543**	.594**	1	.055	-.249	-.064	.548**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.702	.078	.656	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
per4	Pearson	.039	.107	.055	1	.612**	.537**	.691**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.786	.453	.702		.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
per5	Pearson	-.132	-.212	-.249	.612**	1	.682**	.482**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.355	.135	.078	.000		.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
per6	Pearson	-.020	-.097	-.064	.537**	.682**	1	.575**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.889	.500	.656	.000	.000		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
total_sekor	Pearson	.598**	.584**	.548**	.691**	.482**	.575**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## g. Uji Reliabilitas Data Penghargaan Finansial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	29.61	28.523	.683	.878
per2	29.71	28.132	.727	.875
per3	29.63	27.638	.694	.876
per4	29.45	27.973	.749	.873
per5	29.78	27.213	.676	.878
per6	29.57	28.890	.520	.891
per7	29.69	27.900	.762	.872
per8	30.29	28.252	.564	.888
per9	29.41	29.767	.528	.889

## h. Uji Reliabilitas Data Pertimbangan Pasar Kerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	23.41	22.847	.479	.834
per2	23.35	20.913	.557	.825
per3	23.04	21.358	.566	.824
per4	23.18	21.228	.701	.810
per5	22.92	20.754	.678	.810
per6	23.12	20.586	.631	.815
per7	23.51	20.135	.619	.817
per8	23.45	21.613	.420	.846

## i. Uji Reliabilitas Data Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	14.65	5.593	.358	.556
per2	14.61	5.803	.370	.553
per3	14.55	5.773	.283	.588
per4	15.78	4.973	.449	.512
per5	15.90	6.170	.236	.603
per6	15.78	5.813	.354	.559

### 3. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel

#### a. Data Frekuensi

		Statistics		
		Peng.Finansial	P.Pasar.Kerja	Pemilihan.Profesi
N	Valid	129	129	129
	Missing	0	0	0
Mean		33.33	26.71	18.24
Std. Error of Mean		.529	.450	.251
Median		34.00	25.00	18.00
Mode		36	24	18
Std. Deviation		6.011	5.109	2.850
Variance		36.128	26.097	8.121
Skewness		.085	.868	.627
Std. Error of Skewness		.213	.213	.213
Kurtosis		-.448	.124	.744
Std. Error of Kurtosis		.423	.423	.423
Range		27	22	17
Minimum		18	18	12
Maximum		45	40	29
Sum		4299	3446	2353

#### b. Data Frekuensi Penghargaan Finansial

		Peng.Finansial			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	.8	.8	.8
	20	1	.8	.8	1.6
	21	1	.8	.8	2.3
	22	1	.8	.8	3.1



24	2	1.6	1.6	4.7
25	2	1.6	1.6	6.2
26	6	4.7	4.7	10.9
27	14	10.9	10.9	21.7
28	5	3.9	3.9	25.6
29	4	3.1	3.1	28.7
30	10	7.8	7.8	36.4
31	5	3.9	3.9	40.3
32	6	4.7	4.7	45.0
33	5	3.9	3.9	48.8
34	6	4.7	4.7	53.5
35	10	7.8	7.8	61.2
36	17	13.2	13.2	74.4
37	6	4.7	4.7	79.1
38	4	3.1	3.1	82.2
39	3	2.3	2.3	84.5
40	2	1.6	1.6	86.0
41	3	2.3	2.3	88.4
42	3	2.3	2.3	90.7
43	3	2.3	2.3	93.0
44	2	1.6	1.6	94.6
45	7	5.4	5.4	100.0
Total	129	100.0	100.0	

## c. Data Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja

P.Pasar.Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.6	1.6	1.6
	19	3	2.3	2.3	3.9
	20	3	2.3	2.3	6.2
	21	5	3.9	3.9	10.1
	22	10	7.8	7.8	17.8
	23	6	4.7	4.7	22.5
	24	26	20.2	20.2	42.6
	25	15	11.6	11.6	54.3
	26	11	8.5	8.5	62.8
	27	5	3.9	3.9	66.7
	28	6	4.7	4.7	71.3
	29	4	3.1	3.1	74.4
	30	4	3.1	3.1	77.5
	31	6	4.7	4.7	82.2
	32	2	1.6	1.6	83.7
	33	4	3.1	3.1	86.8
	34	2	1.6	1.6	88.4
	35	4	3.1	3.1	91.5
	36	4	3.1	3.1	94.6
	37	1	.8	.8	95.3
	38	2	1.6	1.6	96.9
	39	1	.8	.8	97.7
	40	3	2.3	2.3	100.0
Total		129	100.0	100.0	

## d. Data Frekuensi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

**Pemilihan.Profesi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	.8	.8	.8
13	3	2.3	2.3	3.1
14	1	.8	.8	3.9
15	19	14.7	14.7	18.6
16	15	11.6	11.6	30.2
17	13	10.1	10.1	40.3
18	25	19.4	19.4	59.7
19	13	10.1	10.1	69.8
20	14	10.9	10.9	80.6
21	8	6.2	6.2	86.8
22	7	5.4	5.4	92.2
23	2	1.6	1.6	93.8
24	7	5.4	5.4	99.2
27	1	.8	.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

**4. Data Penelitian**

## a. Penghargaan finansial

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Skor
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	35
5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	37
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28





89	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
90	4	3	3	3	2	3	4	2	4	28
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
93	3	3	4	4	3	4	3	3	4	31
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
95	4	4	4	4	2	4	4	3	4	33
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	4	3	4	4	3	4	4	3	5	34
98	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
99	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
100	4	3	3	3	3	5	5	3	3	32
101	3	3	3	4	3	2	4	3	4	29
102	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
103	5	4	5	5	4	5	5	3	5	41
104	5	5	5	5	4	4	4	3	4	39
105	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
106	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
107	5	5	5	5	5	5	2	3	5	40
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
109	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
110	5	5	3	3	3	3	3	3	3	31
111	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
114	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
116	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
118	2	2	2	2	4	2	2	2	2	20
119	4	4	5	4	3	5	4	2	4	35
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
121	4	5	4	5	4	4	4	3	4	37
122	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
123	4	4	3	3	3	3	3	2	4	29
124	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
126	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
127	5	4	4	5	4	5	4	3	5	39
128	4	4	4	4	3	5	5	3	5	37
129	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32

## b. Pertimbangan Pasar Kerja

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	Total Skor
1	4	4	3	4	3	4	3	3	28
2	2	1	1	3	5	5	5	5	27
3	3	3	3	3	2	2	2	2	20
4	3	4	3	3	3	2	3	3	24
5	3	3	2	2	3	3	2	2	20
6	3	3	3	3	4	4	2	2	24
7	4	4	3	3	3	4	2	3	26
8	4	4	4	2	4	2	2	2	24
9	3	3	3	3	4	3	3	3	25
10	3	3	4	3	3	3	2	3	24
11	2	3	3	3	4	3	4	3	25
12	3	2	4	3	2	3	2	2	21
13	3	3	3	3	3	3	2	3	23
14	4	3	4	3	4	4	2	3	27
15	2	1	3	2	2	1	4	4	19
16	4	5	5	5	5	5	5	4	38
17	4	4	4	4	5	5	4	4	34
18	3	2	2	3	3	2	3	3	21
19	3	3	3	3	4	2	3	4	25
20	4	4	4	4	5	4	4	4	33
21	3	2	3	3	4	4	3	3	25
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	2	2	3	3	3	2	3	3	21
24	3	3	3	3	4	3	2	3	24
25	4	4	5	4	5	4	5	4	35
26	5	2	4	4	4	4	4	0	27
27	3	4	4	3	3	3	2	3	25
28	3	4	4	3	3	3	3	4	27
29	3	3	3	3	4	3	3	4	26
30	2	2	3	3	3	3	3	3	22
31	3	5	5	5	5	5	5	5	38
32	3	3	2	2	2	3	1	2	18
33	2	3	3	4	4	3	2	4	25
34	4	5	5	5	4	4	4	4	35
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	4	3	4	3	3	3	26





78	2	3	3	3	3	4	3	3	24
79	4	4	4	4	4	4	3	3	30
80	2	2	2	2	3	4	3	3	21
81	2	2	2	2	5	2	3	2	20
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	3	3	3	3	3	3	2	3	23
84	3	3	3	3	3	3	3	3	24
85	3	4	4	4	4	4	2	2	27
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	3	3	3	3	3	3	3	3	24
88	3	4	4	4	4	4	4	4	31
89	3	3	3	3	3	3	2	2	22
90	4	4	5	5	5	3	2	3	31
91	3	4	4	4	4	4	4	4	31
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	3	3	3	3	3	3	2	2	22
94	3	4	4	4	4	4	4	4	31
95	2	2	2	2	3	4	2	2	19
96	3	3	2	2	3	2	2	2	19
97	4	4	4	3	3	4	3	3	28
98	3	3	3	3	3	3	2	3	23
99	2	2	5	5	5	5	5	5	34
100	2	2	2	3	3	2	4	4	22
101	3	2	3	3	3	3	2	3	22
102	3	4	4	3	4	4	3	4	29
103	4	5	5	5	4	4	4	5	36
104	3	3	3	3	3	3	2	3	23
105	2	2	3	2	3	3	3	3	21
106	3	3	3	4	3	3	3	3	25
107	3	5	5	5	5	5	4	4	36
108	3	3	3	3	3	3	2	3	23
109	3	3	4	3	3	3	3	3	25
110	2	2	3	3	3	3	3	3	22
111	3	3	3	3	3	3	3	3	24
112	3	4	5	5	5	5	4	4	35
113	5	5	5	5	5	5	5	5	40
114	5	5	5	5	5	5	3	3	36
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	2	5	5	5	5	5	5	5	37
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	2	2	2	2	4	2	2	2	18

119	4	4	4	4	4	4	3	4	31
120	2	2	2	2	2	2	5	5	22
121	4	4	4	4	4	4	4	4	32
122	4	4	4	5	4	4	4	4	33
123	2	4	4	4	3	3	3	3	26
124	4	4	2	1	2	4	5	4	26
125	2	3	3	3	4	4	4	2	25
126	4	4	4	4	4	4	3	3	30
127	4	4	4	5	5	4	5	5	36
128	3	4	4	4	4	4	3	3	29
129	3	3	3	4	5	5	5	5	33

c. Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional

Subjek	1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	3	4	5	4	2	4	22
2	5	5	5	1	1	1	18
3	3	3	3	2	2	2	15
4	3	3	3	2	2	2	15
5	3	4	3	2	2	2	16
6	4	3	4	2	2	2	17
7	3	3	3	2	2	2	15
8	4	4	4	2	2	2	18
9	4	4	3	2	3	3	19
10	3	3	3	2	3	2	16
11	3	3	4	3	2	2	17
12	3	2	2	2	4	4	17
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	3	3	2	19
15	4	5	4	1	1	1	16
16	5	5	5	3	3	3	24
17	4	4	4	2	2	2	18
18	4	4	3	3	3	3	20
19	3	3	4	2	2	2	16
20	4	4	5	3	3	3	22
21	4	4	3	2	2	3	18
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	2	2	2	15
24	3	3	3	2	2	2	15
25	4	4	5	3	3	3	22

26	5	4	4	1	1	3	18
27	3	3	4	3	3	3	19
28	3	3	3	2	2	2	15
29	3	4	4	2	2	3	18
30	2	3	4	2	2	2	15
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	3	2	21
33	4	4	5	1	2	2	18
34	3	4	3	2	2	2	16
35	3	3	4	2	2	2	16
36	3	4	3	2	2	3	17
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	3	3	3	3	18
39	5	3	5	2	2	2	19
40	4	4	3	5	2	2	20
41	5	5	5	4	2	3	24
42	3	3	3	2	2	2	15
43	4	4	5	3	2	3	21
44	4	4	3	4	4	3	22
45	5	3	3	2	2	3	18
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	4	4	3	3	3	20
48	5	5	5	1	1	1	18
49	2	3	3	2	2	2	14
50	5	5	5	3	2	2	22
51	3	3	3	2	2	2	15
52	3	4	3	2	3	2	17
53	3	2	5	1	1	1	13
54	3	3	3	2	2	2	15
55	3	3	3	2	2	3	16
56	3	4	4	2	2	2	17
57	3	4	4	2	2	2	17
58	4	4	4	2	2	2	18
59	3	3	4	3	3	3	19
60	4	4	4	2	2	4	20
61	3	3	3	2	2	2	15
62	4	3	3	3	3	3	19
63	3	3	3	2	2	2	15
64	3	3	3	2	2	3	16
65	3	3	4	2	2	3	17
66	3	3	4	2	1	2	15

67	4	4	3	2	2	3	18
68	4	3	3	3	3	3	19
69	4	5	4	3	3	3	22
70	4	5	3	3	2	2	19
71	3	3	3	2	2	2	15
72	4	5	5	2	2	4	22
73	3	3	3	2	2	2	15
74	4	4	4	2	2	2	18
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	4	3	3	3	2	19
78	4	3	3	2	2	3	17
79	4	4	5	3	2	2	20
80	4	3	5	2	2	2	18
81	2	5	5	1	1	1	15
82	3	3	3	1	1	1	12
83	4	4	3	3	2	2	18
84	3	3	3	2	2	2	15
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	2	2	3	16
87	3	4	4	3	3	3	20
88	4	4	4	3	2	3	20
89	3	3	3	1	1	2	13
90	3	3	4	3	3	3	19
91	4	4	4	3	2	3	20
92	5	5	5	5	5	4	29
93	4	4	4	3	2	2	19
94	4	4	4	3	2	3	20
95	4	3	2	3	2	2	16
96	3	3	3	3	2	2	16
97	5	4	3	3	3	2	20
98	3	3	3	3	3	3	18
99	5	4	5	3	2	2	21
100	2	2	2	2	2	3	13
101	3	3	4	2	2	2	16
102	4	4	4	2	2	2	18
103	5	4	4	4	3	3	23
104	4	4	3	3	3	4	21
105	3	3	3	2	2	3	16
106	3	4	3	3	3	4	20
107	4	4	4	3	3	3	21

108	3	3	4	2	2	2	16
109	3	4	4	3	2	3	19
110	3	3	3	2	2	2	15
111	3	3	3	3	3	3	18
112	5	5	5	3	3	3	24
113	5	5	5	2	2	2	21
114	3	3	3	2	2	2	15
115	3	3	3	2	3	3	17
116	5	5	4	3	3	3	23
117	3	3	3	3	3	3	18
118	2	4	4	2	2	2	16
119	3	3	3	2	3	3	17
120	2	5	5	3	2	3	20
121	4	4	4	3	3	3	21
122	4	4	4	4	4	4	24
123	3	4	3	2	3	2	17
124	4	4	4	5	2	2	21
125	3	4	4	2	3	4	20
126	3	3	3	3	2	3	17
127	5	5	5	3	3	3	24
128	4	3	3	3	3	3	19
129	4	3	3	3	3	4	20

## 5. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29000622
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.037
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### b. Uji linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_akt * total_finansial	Between	(Combined)	400.978	25	16.039	2.587	.000
	Groups	Linearity	239.280	1	239.280	38.595	.000
		Deviation from Linearity	161.698	24	6.737	1.087	.372
Within Groups			638.573	103	6.200		
Total			1039.550	128			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_akt * total_kerja	Between Groups	(Combined)	446.818	22	20.310	3.632	.000
		Linearity	333.134	1	333.134	59.575	.000
		Deviation from Linearity	113.684	21	5.414	.968	.508
	Within Groups		592.733	106	5.592		
	Total		1039.550	128			

## c. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	per_pasar_kerja, peng_finansial <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.344	2.308

a. Predictors: (Constant), per\_pasar\_kerja, peng\_finansial

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.302	2	184.151	34.567	.000 <sup>a</sup>
	Residual	671.248	126	5.327		
	Total	1039.550	128			

a. Predictors: (Constant), per\_pasar\_kerja, peng\_finansial

b. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.195	1.254		6.538	.000		
peng_finansial	.107	.042	.227	2.569	.011	.659	1.517
per_pasar_kerja	.242	.049	.434	4.921	.000	.659	1.517

a. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			per_pasar_kerja	peng_finansial
1	Correlations	per_pasar_kerja	1.000	-.584
		peng_finansial	-.584	1.000
1	Covariances	per_pasar_kerja	.002	-.001
		peng_finansial	-.001	.002

a. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	peng_finansial	per_pasar_kerja
1	1	2.968	1.000	.00	.00	.00
	2	.018	12.855	.91	.05	.43
	3	.014	14.808	.09	.95	.57

a. Dependent Variable: pemilihan\_profesi



## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

#### 1) Regresi Sederhana Penghargaan Finansial

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	peng_finansial <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.230	.224	2.510

a. Predictors: (Constant), peng\_finansial

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.280	1	239.280	37.973	.000 <sup>a</sup>
	Residual	800.270	127	6.301		
	Total	1039.550	128			

a. Predictors: (Constant), peng\_finansial

b. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.660	1.250		8.529	.000
	peng_finansial	.227	.037	.480	6.162	.000

a. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

## 2) Regresi Sederhana Pertimbangan Pasar Kerja

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	per_pasar_kerja <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.315	2.358

a. Predictors: (Constant), per\_pasar\_kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.134	1	333.134	59.891	.000 <sup>a</sup>
	Residual	706.417	127	5.562		
	Total	1039.550	128			

a. Predictors: (Constant), per\_pasar\_kerja

b. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.804	1.110		8.835	.000
	per_pasar_kerja	.316	.041	.566	7.739	.000

a. Dependent Variable: pemilihan\_profesi

## b. Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_kerja, total_sekor <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.302	2	184.151	34.567	.000 <sup>a</sup>
	Residual	671.248	126	5.327		
	Total	1039.550	128			

a. Predictors: (Constant), total\_kerja, total\_sekor

b. Dependent Variable: total\_akt

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.344	2.308	.354	34.567	2	126	.000

a. Predictors: (Constant), total\_kerja, total\_sekor

b. Dependent Variable: total\_akt

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8.195	1.254		6.538	.000			
	total_seko	.107	.042	.227	2.569	.011	.480	.223	.184
	total_kerja	.242	.049	.434	4.921	.000	.566	.402	.352

a. Dependent Variable: total\_akt

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.70	22.71	18.24	1.696	129
Residual	-8.344	6.290	.000	2.290	129
Std. Predicted Value	-2.087	2.635	.000	1.000	129
Std. Residual	-3.615	2.725	.000	.992	129

a. Dependent Variable: total\_akt